

**PENGARUH SOSIALISASI PEMAHAMAN PERPAJAKAN,  
KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN, PENERAPAN  
SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN HAK LEGAL  
TERHADAP WAJIB PAJAK PENGUSAHA  
UMKM DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama** : Vera Erika  
**NPM** : 1505170128  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Lubis No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGUMUMAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Maret 2023, Pukul 16:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, memutuskan :

Nama : VERA ERIKA  
NPM : 150517012  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH SIALISASI PERUSAHAAN TERHADAP KATEGORIAN SANKSI PENALTIAN PERUSAHAAN SEMPURNAN ASSESMENT SYSTEM DAN BAKU TINGKAT PERUBAHAN WAJIB PAJAK PENGUSAHA UMUM DI KOTA MEDAN

Dinyatakan

(B) lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si

PENGUJI II

LUFRIANSYAH., SE., M.Ak

Pembimbing

M. FIRZA ALPI., SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris



M. JANURI, SE., M.M., M.Si

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : VERA ERIKA

N.P.M : 1505170128

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PEMAHAMAN  
KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN  
SELF-ASSESSMENT SYSTEM DAN  
TERHADAP WAJIB PAJAK PENGUSAHA  
KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dan  
mempertahankan skripsi.

Medan,

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

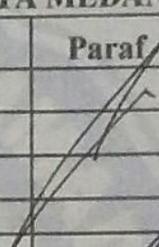
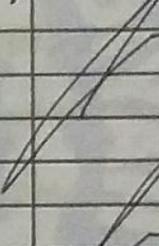
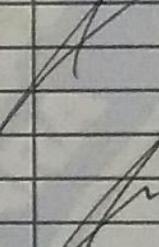
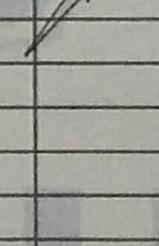
Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dek

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : VERA ERIKA  
 N.P.M : 1505170128  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN, PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN HAK LEGAL TERHADAP WAJIB PAJAK PENGUSAHA UMKM DI KOTA MEDAN

| Tanggal       | Deskripsi Bimbingan Skripsi                             | Paraf   | Keterangan |
|---------------|---|---|------------|
| 01 Maret 2019 | pendahuluan dan BAB 4 bab terakhir                      |    |            |
| 02 Maret 2019 | penelitian pembahasan alasan H1 dan signifikansi        |   |            |
| 05 Maret 2019 | kelebihan dan kekurangan di perkawat dan daftar pustaka |  |            |
| 06 Maret 2019 | ACC sidang  |  |            |
|               |   |   |            |
|               |   |   |            |
|               |   |   |            |
|               |   |   |            |
|               |   |   |            |

Pembimbing Skripsi

M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Medan, Maret 2019  
 Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

NPM

1505170128

Konsentrasi

: Akuntansi Perpajakan

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi-  
Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti man stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi Penghunjungan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

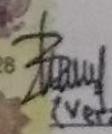
Medan.....20.

Pembuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL

73CCAFF843518728

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

  
(Vera Erika)

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Ju
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**Vera Erika. NPM. 1505170128. Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System Dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM Di Kota Medan, 2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pemahaman, perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan secara parsial dan simultan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan teknik pengambilan anggota sampel secara acak yang berjumlah 100 responden. Jumlah kuesioner yang dapat diolah 80 kuesioner dari 100 kuesioner yang disebar. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pemahaman perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Variabel ketegasan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Tetapi variabel penerapan self-assessment system berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM dan hak legal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM.

***Kata Kunci: Sosialisasi Pemahaman, Ketegasan Sanksi, Self-Assessment System, Hak Legal dan Usaha Mikro Kecil Menengah.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya, yang telah diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis. Sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System Dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM Di Kota Medan”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak memberi masukan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk penulis. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewah kedua orang tua saya Ayahanda Suliadi dan Ibunda Supratmi yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis. Sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan magang ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih SE., M.S.i selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak M.Firza Alpi SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan, waktu, dan pengarahan, kepada penulis selama melakukan bimbingan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Kedua adik tersayang Lala Kirana dan Cinta Widya Putri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis Aditya Simbolon, Putri Simorangkir, Syarah Juwita, Nurfitriani, Nanda Syaputri, Rezeki Nurfitri, Hanna Nadine Zahra yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan bantuan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi stambuk 2015, khususnya kelas A siang dan konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sangat disadari dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati serta bantuan pihak-pihak terkait tersebut. *Amin Ya Rabbal'alamin*

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Medan, Maret 2019

Penulis,

**VERA ERIKA**  
**NPM: 1505170128**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....               | 8           |
| C. Rumusan Masalah .....                    | 8           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....      | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>          | <b>11</b>   |
| A. Uraian Teoritis .....                    | 11          |
| 1. Perpajakan.....                          | 11          |
| a. Pengertian pajak.....                    | 11          |
| b. Fungsi Pajak.....                        | 12          |
| c. Jenis Pajak.....                         | 13          |
| d. Pengertian Wajib Pajak.....              | 14          |
| e. Klasifikasi Wajib pajak.....             | 15          |
| f. Sistem Pemungutan Pajak.....             | 15          |
| 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....     | 16          |
| a. Pengertian UMKM.....                     | 16          |
| b. Kriteria UMKM .....                      | 17          |
| c. Kewajiban Perpajakan Pengusaha UMKM..... | 18          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3. Sosialisasi Pemahaman Perpajakan.....                | 19        |
| a. Pengertian Sosialisasi .....                         | 19        |
| b. Indikator Sosialisasi Perpajakan .....               | 21        |
| c. Pengertian Pemahaman .....                           | 22        |
| 4. Ketegasan Sanksi Perpajakan.....                     | 22        |
| a. Pengertian Sanksi Perpajakan .....                   | 22        |
| b. Sanksi Dalam Perpajakan.....                         | 24        |
| c. Penegakan Hukum Perpajakan.....                      | 27        |
| 5. Penerapan Self-Assessment System.....                | 29        |
| a. Pengertian Self-Assessment System .....              | 29        |
| b. Faktor-Faktor Self-Assessment System .....           | 31        |
| c. Ciri-Ciri Self-Assessment System.....                | 32        |
| d. Keuntungan Dan Kelemahan Self-Asessment System ..... | 33        |
| e. Indikator Self-Asessment System .....                | 33        |
| 6. Hak Legal .....                                      | 34        |
| a. Pengertian Hak Legal .....                           | 34        |
| b. Prinsip Keadilan Dalam Pemungutan Pajak .....        | 36        |
| c. Prinsip Keadilan Dalam Pajak Penghasilan .....       | 37        |
| d. Upaya Hukum .....                                    | 38        |
| B. Penelitian Terdahulu .....                           | 39        |
| C. Kerangka Konseptual .....                            | 40        |
| D. Hipotesis.....                                       | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>46</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....                          | 46        |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Definisi Operasional Variabel .....             | 46        |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 49        |
| D. Populasi dan Sampel .....                       | 49        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 49        |
| F. Teknik Analisis Data.....                       | 51        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>56</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 56        |
| B. Pembahasan.....                                 | 74        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 80        |
| B. Saran.....                                      | 81        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel II.1 Upaya Hukum.....   | 38 |
| Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....  | 39 |
| Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian.....                              | 47 |
| Tabel III.2 Waktu Penelitian .....  | 49 |
| Tabel III.3 Skor Skala Likert .....   | 50 |
| Tabel IV.1 Data sampel Penelitian.....  | 56 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....       | 57 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....               | 57 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan lama Usaha.....          | 58 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi pemahaman Perpajakan..... | 59 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Ketegasan Sanksi Perpajakan.....      | 60 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Self Assessment.....        | 60 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Hak legal .....                       | 61 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Variabel Wajib Pajak UMKM .....                | 62 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas.....                                       | 63 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Deskriptif.....   | 63 |
| Tabel IV.12 Kolmogorov Smirnov .....  | 64 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                 | 65 |
| Tabel IV.14 Coefficients.....   | 67 |
| Tabel IV.15 Hasil Uji Statistik t.....  | 69 |
| Tabel IV.16 Hasil Uji Statistik F.....  | 72 |
| Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien ( $R^2$ ).....                                | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Konseptual ..... | 44 |
| Gambar IV.1 Grafik Scatterplot.....   | 66 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerimaan negara yang memiliki peran sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran pemerintahan yaitu pajak. Pajak adalah penerimaan terbesar bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sektor pajak merupakan sektor paling mudah dalam pemungutannya karena pemungutan pajak di dukung oleh undang-undang perpajakan yang jelas dan tegas.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Peranan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian mulai banyak diperhitungkan dalam proses merencanakan suatu kebijakan di bidang perpajakan. Hal tersebut adalah salah satu bagian dari usaha meningkatkan peranan pengusaha dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan dalam lingkungan otoritas pajak (Susanta dan Syamsudin, 2009).

Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu memperhatikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara serius. Dengan tumbuh kembangnya UMKM membuat kinerja usaha lebih baik sehingga mampu menyediakan tenaga kerja yang produktif dan meningkatkan produktivitas. Adanya UMKM ini dapat menjadi pendorong dan pendukung hidupnya perusahaan-perusahaan besar. Tidak dapat disangkal lagi bahwa UMKM yang merupakan bagian terbesar dari pelaku

bisnis di Indonesia mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan

struktur perekonomian nasional. Oleh karena itu berbagai upaya pemberdayaan perlu terus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Sosialisasi dan pemahaman perpajakan merupakan hal yang penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Pahaman wajib pajak mengenai perpajakan akan membuat sistem self-assessment berjalan sesuai tujuan Direktorat Jendral Pajak. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah tidak sedikit masyarakat Indonesia yang belum mengenal apa itu pajak. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Tingkat pendidikan yang masih rendah juga akan tercermin dari masih banyaknya wajib pajak yang tidak melakukan pembukuan atau yang masih melakukan pembukuan ganda untuk kepentingan pajak. Tingkat pendidikan yang rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang diterapkan (Rustiyaningsih, 2011).

Pada hakikatnya, pengenaan sanksi perpajakan diberlakukan untuk menciptakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, penting bagi wajib pajak memahami sanksi-sanksi perpajakan sehingga mengetahui konsekuensi hukum dari apa yang dilakukan ataupun yang tidak dilakukan. Hal ini dapat mempengaruhi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajaknya (Diana Sari, 2013).

Dengan mematuhi hukum yang berlaku, secara tidak langsung wajib pajak telah menegakkan budaya disiplin pada diri sendiri. Kedisiplinan yang ia terapkan secara tidak langsung membantu pemerintah dalam hal menentukan kebijakan,

tentunya kebijakan yang terkait dengan dunia usaha. Dengan patuh kepada hukum yang berlaku, setidaknya ia telah membuat pemerintah merasa dihargai. Selain itu kepatuhan pengusaha tersebut merupakan bentuk paling kecil dari tindakan yang dapat dilakukan terhadap negara dan pemerintahan. Tentunya bukan dalam hal pemberian materi, namun memberi semangat kepatuhan dalam hukum (Susanta dan Syamsudin, 2009).

Penerapan sistem self-assessment, wajib pajak memiliki kewajiban untuk menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya, tidak terkecuali wajib pajak usaha kecil, dimana mereka memiliki kewajiban yang sama dengan wajib pajak dalam negeri yang lain. Namun, bagi sebagian wajib pajak kecil, untuk melakukan pembukuan transaksinya akan terasa sulit dilakukan. Terutama kebijakan perpajakan yang membebani wajib pajak kecil ini akan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Selain itu, ketidaktahuan mengenai kebijakan perpajakan bagi wajib pajak kecil akan menghambat pelaksanaan kewajiban perpajakan (Widodo, 2010).

Demi terwujudnya kelancaran sistem perpajakan self-assessment, pemerintah berusaha memberikan kemudahan penyederhanaan dalam pemungutan pajak, khususnya bagi sektor UMKM yang merupakan penggerak utama perekonomian di Indonesia. Kemudahan yang diberikan pemerintah sebagai bentuk perhatian pemerintah pada pengusaha UMKM. Saat ini pemerintah memberikan kemudahan bagi pengusaha UMKM dengan mengeluarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan bagi pengusaha UMKM menjadi 0,5% dari jumlah peredaran bruto (omzet). Peraturan ini diterbitkan untuk menggantikan peraturan sebelumnya yakni PP Nomor 46 Tahun 2013 yang dinilai memiliki sejumlah kekurangan, sehingga perlu disesuaikan dengan kondisi perekonomian terkini (klinikpajak.id).

Hak legal merupakan hak yang didasarkan atas hukum. Hak legal ditetapkan oleh undang-undang, peraturan hukum atau dokumen lainnya. Hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak. Untuk memberikan keadilan dalam pemungutan pajak, undang-undang perpajakan memberikan mekanisme penyelesaian perselisihan apabila terdapat masalah antara wajib pajak dan fiskus. Masing-masing upaya hukum mempunyai prosedur dan tatacara penyelesaian yang berbeda-beda. Seringkali ketidakpahaman wajib pajak dalam menempuh upaya hukum membuat upaya hukum yang dilakukan tidak dapat diproses karena tidak memenuhi ketentuan formal. Untuk itu pemahaman tentang prosedur dan tatacara pengajuan masing-masing upaya hukum tersebut mutlak diperlukan (Kurniawan, 2011).

Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Kota Medan saat ini berjumlah 234.509 usaha. Besarnya jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan potensi yang luar biasa untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satu sektor yang memberi kontribusi cukup besar dalam perpajakan saat ini adalah sektor swasta, yaitu Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM).

Pengetahuan dan pemahaman tentang pajak sangat penting bagi semua kalangan masyarakat terutama pengusaha UMKM. Bagaimana mereka bisa melaksanakan hak dan kewajibannya jika mereka tidak paham tentang peraturan perpajakan. Tentu saja dibutuhkan usaha untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tata cara perpajakan yang berlaku. Hal ini merupakan tugas utama Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk melakukan sosialisasi tentang perpajakan. Sosialisasi biasanya dilakukan di instansi besar seperti di gedung Kantor Wilayah DJP Sumut atau di tempat-tempat yang telah ditentukan, tetapi tidak semua pengusaha UMKM dapat hadir dalam sosialisasi tersebut.

Seperti halnya sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara bersama Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Sumut, yang dihadiri lebih kurang 1300 pelaku UMKM di kota Medan, berlangsung di Stella Hall, Hermes Place Convension, Jalan Mongonsidi Medan ([pewarta.co/news/ekonomi](http://pewarta.co/news/ekonomi)). Masyarakat membutuhkan sosialisasi yang lebih terperinci dan dekat kepada masyarakat secara langsung sehingga sosialisasi akan tepat sasaran karena semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Sosialisasi di kota Medan belum memasuki instansi kecil seperti kantor kecamatan atau kantor kelurahan yang belum terjamah sehingga wajib pajak kurang memahami tata cara perpajakan.

Ketegasan sanksi sangat dibutuhkan dalam perpajakan. Sanksi yang tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Alasan utama pengusaha UMKM terkena sanksi pajak adalah lupa membayar pajak dan melaporkan SPT. Sanksi yang diberikan wajib pajak UMKM yang terlambat melakukan pembayaran cukup banyak. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakan bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan

lebih banyak merugikannya. Dengan adanya sanksi dapat memberikan kesadaran pengusaha UMKM agar tidak lupa dan tidak lalai untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berlakunya sistem perhitungan pajak self-assessment system menunjang besarnya peranan wajib pajak UMKM dalam menentukan besarnya penerimaan negara dari sektor pajak yang didukung oleh kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak merupakan pelaksanaan atas kewajiban untuk menyetor dan melaporkan pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perpajakan. Sistem self-assessment diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengusaha UMKM dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

Salah satu hak yang melekat pada wajib pajak adalah hak legal. Hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak. Wajib pajak berhak mengetahui perkembangan perubahan peraturan tentang perpajakan secara baik dan benar, sehingga wajib pajak paham dengan nominal yang disetorkan kepada negara, dan tidak terasumsi dipungut pajak berkali-kali (Widodo, 2008).

Julianto (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh tarif, sosialisasi serta pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Semarang. Dalam penelitiannya, sosialisasi yang dilakukan pemerintah sudah cukup tinggi, akan tetapi hal itu tidak menjadi faktor yang mempengaruhi wajib pajak UMKM untuk patuh membayar pajak. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rizky Akbar Anwar dan Muhammad Syafiqurrahman (2016) mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak

UMKM di Surakarta menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap wajib pajak UMKM.

Dwi Sudaryati dan Gerlan (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan self-assessment system dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dalam penelitiannya menggunakan sampel penelitian sebanyak 125 UMKM yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan self-assessment system dan kemauan membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Adanya penambahan variabel independen berupa ketegasan sanksi perpajakan yang diperoleh dari penelitian Pandu Harsinto (2017). Dan penambahan variabel independen berupa hak legal dari penelitian Eva Setiarini Damanik (2015).
2. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 100. peneliti menggunakan sampel pengusaha UMKM yang telah memiliki NPWP dan bergerak di berbagai jenis bidang usaha yang berada di kota Medan, tidak di fokuskan kepada satu macam bidang usaha saja.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penambahan variabel dan pengurangan variabel dari penelitian terdahulu, serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Mengingat masih ditemukan pengusaha UMKM yang kurang memahami kewajiban perpajakannya dan tidak mengetahui tata cara perpajakan. Saat ini

sudah waktunya para pengusaha UMKM memahami aspek-aspek perpajakan yang terkait usahanya. Dan karena masih adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM di Kota Medan”.

## **B. Identifikasi masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurang meratanya sosialisasi pemahaman perpajakan wajib pajak pengusaha UMKM sehingga belum memahami pentingnya pengetahuan wajib pajak akan manfaat pajak.
2. Wajib pajak UMKM yang belum memahami mengenai sanksi perpajakan sehingga masih enggan memenuhi kewajiban membayar pajaknya.
3. Wajib pajak masih kurang paham pelaksanaan self-assessment system.
4. Kurangnya pemahaman wajib pajak mengenai adanya hak legal atau upaya hukum keadilan perpajakan bagi wajib pajak UMKM.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan?
2. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan?

3. Apakah penerapan self-assessment system berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan?
4. Apakah hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota?
5. Apakah sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari masalah yang ingin dibahas dari penulisan ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh yang ditimbulkan oleh sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Dan tujuan penelitian ini juga untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal terhadap wajib pajak pengusaha UMKM.
- b. Menganalisis variabel yang paling dominan mempengaruhi wajib pajak pengusaha UMKM.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan referensi. Sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas, dan

daya pikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai media untuk menambah wawasan pengetahuan berfikir dan rekan-rekan mahasiswa, khususnya jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Bagi pengusaha UMKM, agar memahami dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 3) Bagi pemerintah, penelitian ini di harapkan dapat membantu Direktorat Jendral Pajak dalam mengawasi aktivitas wajib pajak pelaku UMKM.
- 4) Bagi masyarakat, yaitu sebagai sarana informasi mengenai masalah yang berkenaan dengan perpajakan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai referensi ilmiah mengenai masalah perpajakan yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Perpajakan**

###### **a. Pengertian Pajak**

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam menjalankan pemerintahan. Pajak ikut ambil serta dalam bagian pembangunan di seluruh aspek kehidupan di negara ini. Tanpa pajak, pembangunan tidak berjalan dengan lancar karena besarnya pembiayaan yang diperlukan tidak akan bisa ditutupi dengan pinjaman dan bantuan luar negeri.

Menurut Prof. Dr. P.J.A Adriani dalam Diana Sari (2013:34) menyatakan bahwa:

“Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah”.

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro dalam Diana Sari (2013:34) menyatakan bahwa:

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagai berikut:

”Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang,

dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang ciri-ciri yang terdapat pada definisi pajak (Diana Sari, 2013:37).

- 1) Adanya iuran masyarakat kepada negara, yang berarti pajak hanya boleh dipungut oleh negara (pemerintah pusat dan daerah).
- 2) Pajak dipungut berdasarkan ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku.
- 3) Pemungutan pajak dapat dipaksakan, pajak dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- 4) Tidak mendapat jasa timbal balik balik (kontra prestasi perseorangan) yang dapat ditunjukkan secara langsung.
- 5) Pemungutan pajak diperuntukan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah.

#### **b. Fungsi Pajak**

Pengertian fungsi dalam fungsi pajak adalah pengertian fungsi sebagai kegunaan suatu hal. Maka fungsi pajak adalah kegunaan pokok, manfaat pokok pajak. Sebagai alat untuk menentukan politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat pokok dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Suatu negara dipastikan berharap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya selalu meningkat dengan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara, diharapkan banyak pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan negara (Rahayu, 2010). Berdasarkan hal diatas maka pajak mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

#### 1) Fungsi Budgetair

Fungsi budgetair ini merupakan fungsi utama pajak, yaitu pajak di pergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara yang dilakukan sistem pemungutan berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pajak berfungsi sebagai alat untuk memasukkan uang dari sektor swasta (rakyat) ke dalam kas negara atau anggaran negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan fungsi inilah pemerintah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai berbagai kepentingan negara dan melakukan upaya pemungutan pajak ke penduduknya.

#### 2) Fungsi Regulerend

Fungsi regulerend disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Merupakan fungsi lain dari pajak selain fungsi budgetair. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan juga sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan dalam sektor swasta. Fungsi regulerend juga disebut sebagai fungsi tambahan, karena fungsi ini hanya sebagai tambahan atas fungsi utama pajak yaitu fungsi budgetair.

#### **c. Jenis Pajak**

Secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia yang pengelompokannya berdasarkan lembaga pemungutannya dapat dibedakan menjadi Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat adalah pajak-pajak

yang dikelola oleh Pemerintah Pusat yang dalam hal ini sebagian dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak dan Departemen Keuangan, sedangkan Pajak Daerah adalah pajak-pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Pajak-pajak pusat yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak meliputi:

- 1) Pajak Penghasilan (PPh)
- 2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 3) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)
- 4) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- 5) Bea Materai

#### **d. Pengertian Wajib Pajak**

Wajib pajak adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan setiap pihak (individu atau badan) yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Wajib pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 2 sebagai berikut:

“Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan”.

Menurut (fidel, 2010) wajib pajak adalah sebagai berikut:

“Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, melalui pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan”.

Di Indonesia, setiap orang yang memiliki penghasilan melebihi penghasilan tidak kena pajak diharuskan mendaftarkan diri sebagai wajib

pajak dan kemudian mendapat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP ini adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai tanda pengenal agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan administrasi perpajakan wajib pajak juga sering disebut dengan subjek pajak.

#### **e. Klasifikasi Wajib Pajak**

Wajib pajak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dan Wajib Pajak Badan (WP Badan) adalah sebagai berikut.

##### **1) Wajib Pajak Orang Pribadi**

Wajib pajak orang pribadi dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari usaha, wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pekerjaan bebas serta wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pekerjaan.

##### **2) Wajib Pajak Badan**

Wajib pajak badan ini yang dibayarkan oleh badan usaha milik pemerintah seperti BUMN dan BUMD dan juga badan usaha milik swasta PT, CV, Lembaga maupun Yayasan.

#### **f. Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus.
  - b) Wajib pajak bersifat pasif.
  - c) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.
- 2) Self-Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya sebagai berikut:
- a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri.
  - b) Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
  - c) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.
- 3) Withholding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya: wewenang memotong atau memungut pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan wajib pajak (Mardiasmo, 2016).

## **2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

### **a. Pengertian UMKM**

Dalam Undang-Undang UMKM telah diberikan pengertian mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU UMKM.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.

**b. Kriteria UMKM**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM secara jelas dan tegas juga memberikan kriteria dari usaha untuk dikategorikan dan ditetapkan sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun ukuran kriteria tersebut mengacu kepada dua hal, yaitu: besaran kekayaan (asset) dan besaran penjualan (omzet).

- 1) Kriteria usaha mikro adalah:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria usaha kecil adalah:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500 juta (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2,5 milyar (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria usaha menengah adalah:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar (dua miliar lima ratus juta rupiah) samapi dengan paling banyak Rp 50 milyar (lima puluh miliar rupiah).

**c. Kewajiban Perpajakan Pengusaha UMKM**

Kewajiban perpajakan adalah merupakan perwujudan dari pengabdian dan sarana peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-

sama melaksanakan perpajakan yang di perlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dengan tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaannya dipercayakan sepenuhnya kepada anggota masyarakat. (Kustadi Arianta, dalam penelitian Choiriyatuz Hidayah, 2010).

Berdasarkan pengertian diatas, hal-hal atau keadaan-keadaan yang dapat melatarbelakangi pemilik usaha kecil menengah dalam melaporkan kewajiban perpajakan adalah:

- 1) Pengetahuan usaha UMKM tentang pajak adalah proses pengubahan sikap tata laku seseorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.
- 2) Pemahaman pengusaha UMKM terhadap peraturan perpajakan adalah cara pengusaha UMKM dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada.
- 3) Manfaat pajak yang dirasakan wajib pajak adalah guna atau faedah atau baik dan buruknya pajak yang dapat diterima atau dirasakan oleh wajib pajak.
- 4) Sikap optimis wajib pajak terhadap pajak adalah pandangan yang mengandung harapan baik karena tidak khawatir akan rugi atau tidak untung dari wajib pajak terhadap pajak.

### **3. Sosialisasi Pemahaman Perpajakan**

#### **a. Pengertian Sosialisasi**

Sosialisasi Perpajakan menurut (Sugeng Wahono, 2012:80) sebagai berikut:

“Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tatacara perpajakan melalui metode-metode yang tepat”.

Meningkatnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya dilakukan dengan sosialisasi perpajakan dalam berbagai bentuk atau cara sosialisasi. Namun, kegiatan sosialisasi harus dilakukan secara efektif dan dilakukan dengan media-media yang lain yang lebih diketahui masyarakat. Peran aktif pemerintah disini sangat dibutuhkan untuk menyadarkan masyarakat akan keberadaan pajak melalui penyuluhan atau sosialisasi rutin ataupun berupa pelatihan secara intensif, agar kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dapat meningkat atau dengan kebijakan perpajakan dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang wajib pajak agar melaksanakan dan meningkatkan kesadaran dalam membayar perpajakan.

Kegiatan penyuluhan pajak juga memiliki andil yang besar dalam mensukseskan sosialisasi perpajakan keseluruh wajib pajak. Penyuluhan melalui berbagai media seperti, media cetak, elektronik, spanduk, serta berbagai penyuluhan pajak yang dilakukan Dirjen Pajak diharapkan dapat membawa pesan moral terhadap pentingnya pajak bagi negara. Bukan hanya dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan yang baru, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga secara otomatis penerimaan pajak juga akan meningkat sesuai dengan target penerimaan yang ditetapkan.

## **b. Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Setelah mengetahui makna sosialisasi pajak, kita dapat mengukur sosialisasi perpajakan dengan indikator menurut (Arya Yogatama, 2014):

### 1) Tatacara Sosialisasi

Sosialisasi perpajakan yang diadakan harus sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Sosialisasi perpajakan dilakukan oleh pihak Direktorat Jendral Pajak yang ditujukan kepada wajib pajak agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pajak yang memadai.

### 2) Frekuensi Sosialisasi

Sosialisasi pajak harus dilakukan secara teratur karena peraturan dan tatacara pembayaran pajak biasanya mengalami perubahan. Sosialisasi pajak yang dilakukan secara teratur juga akan terus memberikan informasi informasi yang terbaru sehingga wajib pajak dapat meminimalisir kesalahan saat menjalankan kewajiban pajaknya jika terjadi perubahan peraturan atau tatacara perpajakan.

### 3) Kejelasan Sosialisasi Pajak

Sosialisasi perpajakan yang diadakan harus dapat menyampaikan semua informasi kedalam wajib pajak. Sosialisasi pajak harus disampaikan dengan jelas agar wajib pajak dapat memahami informasi yang diberikan.

### 4) Pengetahuan Perpajakan

Sosialisasi perpajakan yang diadakan bertujuan memberikan informasi pada wajib pajak. Sosialisasi pajak akan sukses jika

informasi yang diberikan dapat diterima oleh wajib pajak sehingga wajib pajak memiliki pengetahuan pajak yang memadai agar memudahkan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

### **c. Pengertian Pemahaman**

Menurut Winkel dan Mukhtar, Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dapat diartikan bahwa data yang tersaji dipahami dan diresapi kemudian diubah kedalam bentuk data baru sesuai dengan proses pemikiran sendiri tetapi tidak menyimpang dari data awal.

Jadi dalam hal ini pemahaman perpajakan adalah proses mengartikan atau menafsirkan sesuatu dengan caranya sendiri tentang tata cara dalam perpajakan oleh wajib pajak. Dengan adanya pemahaman tata cara perpajakan, diharapkan bagi seluruh wajib pajak dapat mengetahui tentang sistem dan prosedur dari perpajakan serta ketentuan umum, cara-cara dan sanksi-sanksi apabila wajib pajak melanggar atau tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak pada pemerintah. Dengan adanya pemahaman perpajakan yang baik diharapkan wajib pajak mampu meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan kewajibannya.

## **4. Ketegasan Sanksi Perpajakan**

### **a. Pengertian Sanksi Perpajakan**

Sanksi perpajakan menurut (Resmi, 2008:71) sebagai berikut:

“Sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi

pelanggaran maka wajib pajak dihukum dengan indikasi kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan”.

Dalam kamus hukum ‘Black’s Law Dictionary’ yang di tulis oleh Bryan A. Garner, edisi ketujuh (dalam Ahmad Komara, 2012:120) sanksi di definisikan sebagai “a penalty or coercive measure that results from failure to comply with a law, rule or order.” Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sanksi dapat diterapkan dalam bentuk sebuah pinalti atau tindakan memaksa lainnya yang diterapkan sebagai akibat pelanggaran terhadap kewajiban untuk mematuhi ketentuan yang berlaku.

Sanksi pajak salah satu upaya pemerintah untuk mengikat wajib pajak akan tanggungjawabnya terhadap kewajiban membayar pajaknya. Sanksi perpajakan terjadi karena terdapat kesalahan atau pelanggaran peraturan perundang-undangan perpajakan dimana semakin besar kesalahan yang dilakukan seorang wajib pajak, maka sanksi yang diberikan juga akan semakin berat. Contoh pelanggaran yang sering dilakukan wajib pajak adalah keterlambatan dalam membayar pajak, kurang bayar dan kesalahan dalam pengisian SPT.

Pemerintah sebaiknya memberikan sanksi yang tegas karena dapat meningkatkan kedisiplinan wajib pajak dalam hal ketepatan waktu membayar pajak, ketelitian dalam pengisian dan pelaporan SPT dan ketelitian dalam melaksanakan pencatatan dan pembukuan. Kebijakan berupa pengenaan sanksi dapat dipergunakan untuk dua maksud, yang pertama adalah untuk mendidik dan yang kedua adalah untuk menghukum. Dengan mendidik dimaksudkan agar mereka yang dikenakan sanksi akan lebih baik dan lebih mengetahui hak dan kewajibannya sehingga tidak lagi

melakukan kesalahan yang sama. Maksud yang kedua adalah untuk menghukum sehingga pihak yang terhukum akan menjadi jera dan tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.

#### **b. Sanksi dalam Perpajakan**

Adapun sanksi-sanksi dalam perpajakan yang telah diatur dan ditentukan. Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi dapat dijatuhkan apabila wajib pajak melakukan pelanggaran, terutama atas kewajiban yang ditentukan dalam UU KUP dapat berupa sanksi administrasi bunga, denda dan kenaikan. Sedangkan sanksi pidana dapat berupa hukuman kurungan dan hukuman penjara (Komara, 2012:120).

##### 1) Sanksi Administrasi

Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara. Sanksi administrasi dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

- a) Sanksi administrasi dalam bentuk bunga dikenakan kepada wajib pajak atas pajak yang tidak atau kurang dibayar untuk suatu masa pajak, tahun pajak atau bagian tahun pajak tertentu. Besarnya sanksi administrasi bunga ditetapkan 2% per bulan dihitung sejak saat terhutangnya pajak sampai dengan pelunasan atau pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak untuk paling lama 24 bulan. Beberapa kondisi menyebabkan timbulnya pengenaan sanksi administrasi bunga, seperti: penundaan penyampaian SPT, pembayaran melewati setelah

jatuh tempo, dan hasil penelitian SPT angsuran tidak/kurang dibayar atau terdapat kesalahan tulis/hitung.

- b) Sanksi administrasi denda dikenakan kepada wajib pajak sebagai akibat dari suatu tindakan pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Kondisi-kondisi yang mengakibatkan pengenaan sanksi administrasi denda antara lain meliputi: SPT tidak disampaikan atau lewat batas waktu penyampaian, pengungkapan ketidakbenaran atas kemauan sendiri setelah pemeriksaan tetapi sebelum penyidikan, penghentian penyidikan oleh Jaksa Agung.
- c) Sanksi administrasi dalam bentuk kenaikan dikenakan terhadap wajib pajak karena terdapat pajak yang tidak atau kurang dibayar, tidak atau kurang dipotong, dipungut atau disetorkan dan adanya pengakuan kompensasi yang tidak benar. Sanksi kenaikan dikenakan dalam bentuk persentasi tertentu dari jumlah pajak yang terutang yang meliputi 50%, 100%, 150%, dan 200% dari jumlah pajak yang terutang. Beberapa kondisi yang menyebabkan wajib pajak dikenakan sanksi administrasi dalam bentuk kenaikan antara lain: SPT tidak disampaikan pada waktunya setelah ditegur tertulis, kompensasi PPN/PPnBM yang tidak seharusnya, kewajiban pasal 28 dan 29 tidak dipenuhi.

## 2) Sanksi Pidana

Sanksi pidana dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- a) Sanksi pidana kurungan dapat dikenakan terhadap pelaku tindak pidana di bidang perpajakan yang meliputi wajib pajak (Wakil, Kuasa, atau Pegawai) pejabat atau pihak lainnya yang menyuruh melakukan, turut serta melakukan, menganjurkan atau membantu melakukan tindak pidana di bidang perpajakan. Pidana kurungan dapat dikenakan sebagai akibat tindak pidana di bidang perpajakan karena kealpaan, yang dapat meliputi: kealpaan wajib pajak tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap sehingga dapat menimbulkan kerugian negara dan perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang pertama kali. Kealpaan pejabat tidak memenuhi kewajiban merahasiakan hal sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 34, dan lain sebagainya.
- b) Seperti halnya sanksi pidana kurungan, pidana penjara dapat dikenakan terhadap pelaku tindak pidana di bidang perpajakan yang meliputi wajib pajak (Wakil, Kuasa, atau Pegawai) pejabat atau pihak lainnya yang menyuruh melakukan, turut serta melakukan, menganjurkan atau membantu melakukan tindak pidana di bidang perpajakan. Seperti: sengaja tidak mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP atau tidak melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak, menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan keterangan isinya tidak benar atau tidak lengkap, tidak

menyetorkan pajak yang telah dipotong atau dipungut sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara, dan lain sebagainya.

### **c. Penegakkan Hukum Perpajakan**

Permasalahan dalam bidang penegakkan hukum perpajakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Tambunan, 2005):

#### 1) Peraturan Perundang-Undangan Kurang Kondusif

Pada umumnya peraturan perundang-undangan perpajakan kita masih sulit dimengerti wajib pajak, tarifnya tidak kompetitif karena relatif lebih tinggi dan dengan lapisan yang lebih banyak dibanding negara tetangga. Pesatnya perkembangan praktek bisnis dan keuangan yang diikuti dengan pemanfaatan teknologi informasi modern sering terlambat diantisipasi peraturan perundang-undangan dan disamping itu masih terdapat peraturan perundang-undangan lain yang tidak sejalan dengan ketentuan perpajakan.

#### 2) Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Masih Rendah

Kondisi ini merupakan produk dari berbagai factor-faktor kehidupan masyarakat. Kurangnya kontraprestasi pembayaran pajak yang dirasakan oleh wajib pajak karena banyaknya kebocoran mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam mengelola keuangan negara. Ketimpangan tersebut menimbulkan persepsi dalam masyarakat seolah-olah pajak tersebut merupakan bentuk pemerasan terhadap rakyat, keadaan ini lebih

dipertajam lagi dengan adanya alokasi anggaran dalam APBN yang tidak tepat sasaran. Kepatuhan wajib pajak juga sangat dipengaruhi budaya pajak masyarakat yang rendah. Fenomena ini dipengaruhi persepsi lama bahwa, pajak hanyalah untuk kepentingan penguasa. Disamping itu tingkat pendidikan wajib pajak yang rendah mengakibatkan tidak mampu memahami fungsi dan manfaat pajak.

### 3) Aparatur Pajak Kurang Profesional

Permasalahan dari aspek aparatur antara lain, sebagai akibat dari kesejahteraan aparatur yang tidak memadai sedangkan tantangan, tawaran, godaan dan kesempatan KKN memungkinkan. Kurangnya kesejahteraan ini juga mengakibatkan dedikasi dan integritas aparatur yang lemah. Pendidikan dan pelatihan aparatur juga sering tertinggal dari pesatnya perkembangan kemajuan praktek bisnis, keuangan dan teknologi informasi di masyarakat global dewasa ini. Sistem birokrasi yang kurang memberikan penghargaan bagi aparatur berprestasi dan kurang tegas memberi hukuman bagi aparat yang melanggar aturan menyebabkan aparatur kurang profesional.

### 4) Administrasi Perpajakan Belum Kondusif

Sistem dan prosedur administrasi perpajakan masih kurang sederhana dan sebagian besar masih bersifat manual sehingga menyulitkan wajib pajak. Sistem informasi dan komunikasi data belum memadai karena basis data dan informasi perpajakan masih parsial di berbagai unit kantor dan belum sepenuhnya terintegrasi secara

elektronis menjadi satu kesatuan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

## **5. Penerapan Self-Assessment System**

### **a. Pengertian Self-Assessment System**

Menurut (Diana Sari, 2013), Self-Assessment system adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan (menghitung dan menetapkan) sendiri besarnya pajak yang terutang dan membayarnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Menurut (Siti Resmi, 2011), Self-Assessment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan menurut (Mardiasmo, 2013), Self-Assessment System yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa Self-Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak terutang yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab wajib pajak terhadap kewajibannya membayar pajak dengan cara menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang harus dibayar kepada negara.

Pada prinsipnya, sejak reformasi undang-undang perpajakan tahun 1983, sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah self-assessment. Dalam kerangka self-assessment tersebut, wajib pajak

diberikan kewenangan penuh untuk mendaftarkan diri, menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajak-pajak yang terutang. Dengan demikian, pembayaran pajak oleh wajib pajak tidak tergantung pada adanya penerbitan surat ketetapan pajak oleh kantor pajak.

Adapun istilah Self-Assessment sendiri sebenarnya tidak secara eksplisit dicantumkan dalam undang-undang perpajakan, namun dalam Pasal 12 UU KUP 2007 dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Setiap wajib pajak wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.
- 2) Jumlah pajak yang terutang menurut Surat Pemberitahuan yang disampaikan oleh wajib pajak adalah jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- 3) Apabila Direktur Jendral Pajak mendapatkan bukti jumlah pajak yang terutang menurut Surat Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak benar, Direktorat Jendral Pajak menetapkan jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan ketentuan Pasal 12 tersebut, sepanjang fiskus tidak mendapatkan bukti bahwa jumlah pajak yang terutang menurut SPT tidak benar, maka jumlah pajak yang terutang menurut SPT yang telah disampaikan oleh wajib pajak merupakan jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sebaliknya, apabila fiskus mendapatkan bukti, maka fiskus akan

melakukan penetapan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **b. Faktor-Faktor Self-Assessment System**

Menurut (Siti Kurnia Rahayu, 2010) dalam melaksanakan Self-Assesment System wajib pajak memiliki kewajiban yang harus dilakukan diantaranya:

##### 1) Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak

Wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4) yang wilayahnya meliputi tempat tinggal atau kedudukan wajib pajak, dan dapat melalui e-register (media elektronik online) untuk memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

##### 2) Menghitung Pajak oleh Wajib Pajak

Menghitung pajak penghasilan adalah menghitung besarnya pajak terutang yang dilakukan pada setiap akhir tahun pajak, dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajaknya. Sedangkan memperhitungkan adalah mengurangi pajak yang terutang tersebut dengan jumlah pajak yang dilunasi dalam tahun berjalan yang dikenal sebagai kredit pajak (prepayment).

##### 3) Membayar Pajak dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak

Membayar sendiri pajak yang terutang, pembayaran pajak dapat dilakukan di bank-bank pemerintah maupun swasta dan kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) yang dapat di ambil di KPP atau KP4 terdekat, atau dengan cara lain melalui pembayaran pajak secara elektronik (e-payment).

#### 4) Pelaporan dilakukan Wajib Pajak

Surat Pemberitahuan (SPT) mempunyai fungsi sebagai suatu sarana bagi wajib pajak di dalam melaporkan dan mempertanggung jawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang. Selain itu SPT berfungsi untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak baik yang dilakukan wajib pajak sendiri maupun melalui mekanisme pemotongan dan pemungutan yang dilakukan oleh pihak ketiga, melaporkan harta dan kewajiban, dan pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan dan pemungutan pajak yang telah dilakukan.

### c. Ciri-Ciri Self-Assessment System

Ciri-ciri self-assessment system menurut (Siti Kurnia Rahayu, 2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Wajib pajak (dapat dibantu oleh Konsultan Pajak) melakukan peran aktif dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
- 2) Wajib pajak adalah pihak yang bertanggung jawab penuh atas kewajiban perpajakannya sendiri.
- 3) Pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan melakukan pembinaan, penelitian, dan pengawasan terhadap pelaksanaan

kewajiban perpajakan bagi wajib pajak, melalui pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi pelanggaran dalam bidang pajak sesuai peraturan yang berlaku.

Sedangkan menurut (Mardiasmo, 2016) ciri-ciri self-assessment system adalah sebagai berikut:

- 1) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri.
- 2) Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- 3) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

#### **d. Keuntungan dan Kelemahan Self Assessment System**

Keuntungan Self assessment system ini adalah wajib pajak diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Fungsi penghitungannya adalah memberikan hak kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perpajakan. Atas dasar fungsi tersebut wajib pajak berkewajiban untuk membayar pajak sebesar pajak yang terutang ke Bank. Selanjutnya, wajib pajak melaporkan pembayaran dan berapa besar pajak yang telah dibayar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sedangkan kelemahan Self assessment system yang memberikan kepercayaan pada wajib pajak untuk menghitung, menyetorkan dan melaporkan sendiri pajak terutang, dalam praktiknya sulit berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan disalahgunakan. Hal ini dapat dilihat

dari banyaknya wajib pajak yang dengan sengaja tidak patuh, kesadaran wajib pajak yang masih rendah. Sehingga membuat wajib pajak enggan untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak.

**e. Indikator Self Assessment System**

- 1) Menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang.
- 2) Mempehitungkan pajak yang terutang.
- 3) Menyetor pajak ke bank-bank atau kantor pos.
- 4) Menetapkan sendiri pajak yang terutang melalui pengisian SPT dengan baik dan benar.

Penerapan Self Assessment System dapat berjalan dengan baik apabila wajib pajak memiliki kesadaran atas kewajiban membayar pajak yang terutang. Wajib pajak juga diharapkan memiliki kejujuran dalam menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang harus dibayar, wajib pajak harus melakukan kewajibannya dengan sebenar-benarnya tanpa adanya manipulasi. Selain itu, wajib pajak juga harus memiliki kedisiplinan dalam melakukan kewajiban perpajakan dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan begitu penerapan Self-Assessment System dapat berjalan dengan lancar.

**6. Hak Legal**

**a. Pengertian Hak Legal**

Hak legal adalah hak yang didasarkan atas hukum. Hak legal ditetapkan oleh undang-undang, peraturan hukum atau dokumen lainnya.

Menurut (Widodo dan Djefris, 2008), menyatakan bahwa:

“Hak legal adalah hak yang paling mendasar dalam operasional perpajakan dan harus dapat diidentifikasi secara jelas. Hak-hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak, dilaksanakan berdasarkan hukum dan fokus kepada pelaksanaan prinsip-prinsip dasar dari hukum dan substansi yang terkandung dalam hukum tersebut”.

Syarat utama dalam menjalankan sistem perpajakan oleh suatu negara adalah tersedianya dasar hukum yang melandasinya. Hampir semua wajib pajak menghendaki bahwa semua peraturan-peraturan yang mengatur sistem perpajakan dapat disusun dan di publikasikan dengan baik. Sistem perpajakan sering dirusak oleh aturan-aturan yang berlebih-lebihan disertai tidak berjalannya fungsi edukasi atas peraturan-peraturan tersebut. Sehingga bagaimana mungkin mengharapkan kepatuhan wajib pajak jika mereka tidak paham dengan peraturannya. Setiap wajib pajak berhak untuk memperoleh informasi yang terbaru tentang peraturan pajak, tentang bagaimana mereka harus menghitung pajaknya, termasuk hak-hak mereka dalam pengajuan keberatan dan banding di pengadilan pajak (Widodo, 2008).

Salah satu hak yang melekat pada wajib pajak yaitu hak legal. Wajib pajak berhak mengetahui perkembangan perubahan peraturan tentang perpajakan secara baik dan benar, sehingga wajib pajak paham dengan nominal yang disetorkan kepada negara, dan tidak berasumsi dipungut pajak berkali-kali. Wajib pajak hanya harus membayar pajak sesuai jumlah yang di kehendaki berdasarkan undang-undang dan peraturan perpajakan.

Sistem perpajakan harus dapat menyakinkan bahwa hak wajib pajak ini dapat dilindungi. Sehingga setiap kelebihan pembayaran pajak oleh wajib pajak dari yang seharusnya dibayar, harus dikembalikan sepenuhnya. Sebaiknya juga terhadap berjalannya waktu, mereka berhak menerima kompensasi berupa bunga, sebagai halnya jika kurang membayar pajak kepada negara. (Widodo, 2008).

#### **b. Prinsip Keadilan dalam Pemungutan Pajak**

Keadilan merupakan asas yang menjadi substansi utama dalam pemungutan pajak. Sebagai dasar berpijak, sudah seharusnya asas tersebut dipegang teguh agar tercapai sistem perpajakan yang baik. Akomodasi asas atau prinsip keadilan dalam pemungutan pajak terlihat pada saat dimulainya penyusunan undang-undang pajak (Rochmat dan Dewi, 2004).

Membebankan pemungutan pajak terhadap masyarakat tidaklah mudah. Bila terlalu tinggi, masyarakat akan enggan membayar pajak, namun bila terlalu rendah, maka pembangunan tidak akan berjalan karena dana yang kurang. Agar tidak menimbulkan berbagai masalah, maka pemungutan pajak harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut.

##### 1) Prinsip Keadilan (Equity)

Keadilan dalam pemungutan pajak, artinya pajak dikenakan secara umum serta sesuai dengan kemampuan wajib pajak atau sebanding dengan tingkat penghasilannya

## 2) Prinsip Kepastian (Certainty)

Pemungutan pajak harus dilakukan dengan tegas, jelas, dan terdapat kepastian dan jaminan hukum. Prinsip kepastian memberikan kemudahan bagi wajib pajak mengenai objek pengenaan pajak, serta segala tata cara dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal tersebut dimaksudkan agar mudah dimengerti oleh wajib pajak dan memudahkan administrasi.

## 3) Prinsip Kecocokan/Kelayakan (Convience)

Pajak yang dipungut hendaknya tidak memberatkan wajib pajak serta hendaknya sejalan dengan sistem self-assessment. Artinya, pemerintah mengutamakan serta memperhatikan layak atau tidaknya seseorang dikenakan pajak, sehingga orang yang dikenai pajak akan senang hati dan tulus memenuhi dan membayar kewajiban pajaknya.

## 4) Prinsip Ekonomi (Economy)

Pada saat menetapkan dan memungut pajak harus pertimbangan biaya pemungutan pajak dan harus proporsional. Pemerintah akan menerapkan sistem perpajakan yang efektif dan efisien, seperti biaya pemungutan pajak yang rendah. Jangan sampai biaya pemungutan lebih tinggi dari beban pajak yang dikenakan.

### **c. Prinsip Keadilan atas Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima dalam satu tahun pajak. Secara umum, konsep keadilan dalam perpajakan masih dapat diperdebatkan. Akan tetapi, perbedaan pendapat dalam hal kebijakan yang berkeadilan

lebih kompleks lagi pada pajak penghasilan, menurut jenisnya prinsip keadilan dapat dibagi menjadi prinsip keadilan horizontal dan prinsip keadilan vertikal.

Keadilan horizontal dalam perspektif pajak mengandung makna, untuk wajib pajak dengan kondisi kemampuan atau penghasilan yang sama harus dikenakan jumlah pajak yang sama. Sama sekali mengabaikan potensi perbedaan pengeluaran dari masing-masing rumah tangga. Sementara keadilan vertikal diartikan semakin tinggi kemampuan ekonomis wajib pajak, semakin tinggi pula beban pajak yang dikenakan. Konsep ini yang mendasari pengenaan pajak penghasilan secara progresif.

#### **d. Upaya Hukum**

Untuk memberikan keadilan dalam pemungutan pajak, UU perpajakan memberikan mekanisme penyelesaian perselisihan apabila terdapat sengketa antara wajib pajak dan fiskus. Wajib pajak dapat melakukan upaya hukum baik, yang penyelesaiannya dilakukan di Direktorat Jendral Pajak sendiri, maupun penyelesaiannya di luar Direktorat Jendral Pajak, misalnya di Pengadilan Pajak, Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung (Kurniawan, 2011)

**Tabel II.1**  
**Upaya Hukum yang dapat dilakukan Wajib Pajak**

| <b>No</b> | <b>Upaya Hukum</b>                               | <b>Penyelsasaan</b>      | <b>Dasar Hukum</b>               |
|-----------|--|--------------------------|----------------------------------|
| 1         | Pembetulan                                       | Direktorat Jendral Pajak | Pasal 16 KUP                     |
| 2         | Pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi |                          | Pasal 36 ayat (1) huruf a UU KUP |
| 3         | Pengurangan atau pembatalan SKP/STP              | Direktorat Jendral Pajak | Pasal 36 ayat (1) huruf bUU KUP  |
| 4         | Pembatalan hasil pemeriksaan pajak               | Direktorat Jendral Pajak | Pasal 36 ayat (1) huruf d UU KUP |

|   |                                 |                          |  |
|---|---------------------------------|--------------------------|--|
|   | atau SKP dari hasil pemeriksaan |                          |  |
| 5 | Keberatan                       | Direktorat Jendral Pajak | Pasal 25 KUP                                   |
| 6 | Banding                         | Pengadilan Pajak         | Pasal 27 KUP jo UU Pengadilan Pajak            |
| 7 | Gugatan                         | Pengadilan Pajak         | Pasal 23 KUP jo UU Pengadilan Pajak            |
| 8 | Peninjauan Kembali/PK           | Mahkamah Agung           | Pasal 77 UU Pengadilan Pajak                   |
| 9 | Sanggahan                       | Pengadilan Negeri        | Pasal 38 UU Penagihan Pajak dengan Surat Paksa |

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| <b>Nama</b>                                     | <b>Judul Penelitian</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|---|---|---|
| Pandu Harsinto dan Sarsiti (2017)               | Pengaruh pengetahuan perpajakan dan penerapan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Boyolali                                      | Sanksi perpajakan mempunyai pengaruh positif terhadap wajib pajak untuk membayar kewajiban pajaknya                         |
| Nurulita Rahayu (2017)                          | Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak   | Ketegasan sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap wajib pajak  |
| Agung Julianto (2017)                           | Pengaruh tarif, sosialisasi serta pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Semarang   | Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap wajib pajak UMKM.  |
| Butet Wulan Trifina dan Elvira Wijayanti (2016) | Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, kualitas pelayanan petugas pajak dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak | Ketegasan sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap wajib pajak UMKM untuk membayar kewajiban pajaknya. |
| Inggrid Grace                                   | Pengaruh pengetahuan  | Penerapan <i>self-assessment</i>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
| Manuputty dan Swanto Sirait (2016)                   | perpajakan dan penerapan self-assessment system terhadap kesadaran wajib pajak serta dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Jakarta Panjaringan | <i>system</i> berpengaruh negatif terhadap wajib pajak UMKM.   |
| Risky Akbar Anwar dan Muhammad Syafiqurrahman (2016) | Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak UMKM di Surakarta  | Sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap wajib pajak UMKM.  |
| Eva Setiarini Damanik (2015)                         | Pengaruh hak legal, hak administratif wajib pajak, dan faktor, pengelakan pajak terhadap kepatuhan pajak   | Hak legal terbukti secara nyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak dengan validitas terbesar pada hak untuk tidak dikenakan pajak berganda. |
| Pasca Rizki Dwi Ananda (2015)                        | Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap UMKM sebagai wajib pajak di KPP Pratama Batu        | Sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap wajib pajak. Penelitian.   |
| Septiani Daniska Saputri (2014)                      | Pengaruh penerapan self-assessment system dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta  | <i>Self-assessment system</i> berpengaruh secara signifikan terhadap wajib pajak UMKM di Surakarta.  |
| Dwi Sudaryati dan Gerlan (2011)                      | Pengaruh penerapan self-assessment system dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta                            | Penerapan <i>self-assessment system</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta.                               |

### **C. Kerangka Konseptual**

Pajak merupakan penghasilan negara yang saat ini sudah diandalkan sebagai modal pembangunan. Pemerintah mencoba untuk merubah kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban pajaknya, yang semula tidak mengerti sama sekali masalah pajak sedikit demi sedikit diberikan penyuluhan mengenai perpajakan agar pengusaha UMKM memahami dan mematuhi mengenai kewajiban perpajakannya.

#### **1. Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan Terhadap Wajib Pajak**

Sosialisasi adalah proses interaksi antara manusia dengan manusia guna memperoleh informasi. Peran sosialisasi dalam konteks perpajakan sangat penting. Sosialisasi pemahaman perpajakan adalah suatu upaya untuk membangun masyarakat yang cerdas, jujur dan benar-benar menyadari perannya didalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam konteks ini wajib pajak diharuskan untuk benar-benar memahami tata cara perpajakan. Wajib pajak perlu memiliki pemahaman perpajakan agar dalam menjalankan kewajiban perpajakannya tidak mengalami kesulitan.

Sosialisasi pemahaman perpajakan dapat dilakukan melalui seminar, atau dapat diinformasikan melalui media elektronik, dan media massa yang diadakan oleh Dirjen Pajak yang dapat membawa kesadaran masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak serta meningkatkan pengetahuan dan peraturan perpajakan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sosialisasi pemahaman perpajakan maka semakin tinggi pula wajib pajak dalam melakukan

kewajiban pajaknya. Hal ini disebabkan munculnya kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban pajaknya dikarenakan tingginya sosialisasi pemahaman perpajakan yang memberikan informasi dan pengetahuan terkait fungsi pajak dan tata cara perpajakan.

## **2. Pengaruh Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak**

Ketegasan Sanksi perpajakan mampu memberikan kesadaran kepada pengusaha UMKM sehingga mereka bertanggung jawab dan jujur dalam mematuhi kewajibannya, memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pengusaha UMKM sehingga mereka termotivasi untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Rambu-rambu yang diatur dalam undang-undang perpajakan telah disiapkan oleh pemerintah yang bertujuan agar pelaksanaan pemungutan pajak sesuai dengan aturan dan tertib dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan adanya aturan dan undang-undang apabila kewajiban-kewajiban pajak tidak dilaksanakan maka akan sanksi berupa administrasi dan pidana karena pembayaran dan pemungutan pajak mengandung unsur pemaksaan. Oleh karena itu, semakin tegas sanksi perpajakan yang diberikan maka semakin tinggi wajib pajak yang mematuhi kewajiban perpajakannya.

## **3. Pengaruh Penerapan Self-Assesement System Terhadap Wajib Pajak**

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu self-assessment sytem. Sistem ini akan berjalan dengan baik apabila

masyarakat mempunyai pengetahuan dan disiplin pajak yang tinggi. Keberhasilan sistem ini sangat ditentukan oleh wajib pajak yang sukarela untuk membayar pajak terutang dan pengawasan yang optimal dari aparat pajak.

Self-assessment system merupakan system pajak yang menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri. Pajak yang disetor wajib pajak dianggap benar, sampai pemerintah dapat membuktikannya salah. Adapun menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inggrid Grace Manuputty dan Swanto Sirait (2016) menjelaskan bahwa self-assessment system secara signifikan berpengaruh positif terhadap wajib pajak UMKM.

#### **4. Pengaruh Hak Legal Terhadap Wajib Pajak**

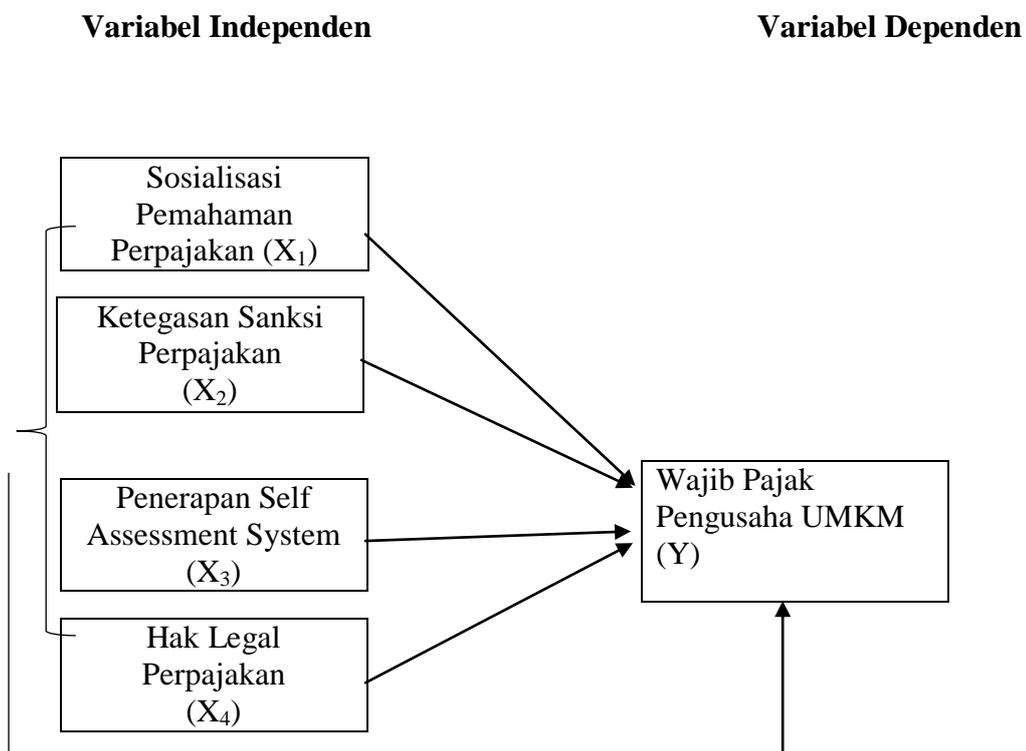
Hak legal adalah hak yang paling mendasar dalam operasional perpajakan dan harus dapat diidentifikasi secara jelas. Hak-hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak, dilaksanakan berdasarkan hukum dan fokus pada prinsip-prinsip dasar dari hukum. Adapun menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Setiarini Damanik (2015) menjelaskan bahwa hak legal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak

#### **5. Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal Bersama-sama Terhadap Wajib Pajak**

Sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal mempengaruhi wajib

pajak. Jika masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pajak, memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak, memiliki karakteristik baik dan informasi yang cukup tentang perpajakan serta hukum yang memberikan keadilan kepada wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak atas kewajiban membayar pajaknya. Oleh karena itu Sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dengan demikian kewajiban perpajakan akan terpenuhi apabila didukung oleh sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan pengusaha UMKM, penerapan self assessment yang baik dan benar, dan hak legal atau penegak hukum agar pengusaha UMKM merasa terlindungi. Kerangka konseptual ini dapat dituangkan dalam sebuah model penelitian sebagai berikut:



---

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

**D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> : Sosialisasi pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.
2. H<sub>2</sub> : Ketegasan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.
3. H<sub>3</sub> : Penerapan self assessment system berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.
4. H<sub>4</sub> : Hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.
5. H<sub>5</sub> : Sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self assessment system dan hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak UMKM.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang didasari pada pengujian teori yang disusun berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa menggunakan statistik.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal.

##### **a. Variabel Sosialisasi Pemahaman Perpajakan ( $X_1$ )**

Sosialisasi pemahaman perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya wajib pajak agar memahami segala hal yang berkaitan dengan perpajakan, baik itu peraturan maupun tata cara perpajakan.

##### **b. Variabel Ketegasan Sanksi Perpajakan ( $X_2$ )**

Ketegasan sanksi perpajakan terjadi karena pelanggaran yang dilakukan wajib pajak terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan. Sehingga apabila terjadi pelanggaran, maka wajib pajak dihukum berdasarkan kebijakan undang-undang perpajakan yang berlaku.

c. Variabel Penerapan Self-Assessment System

Self-assessment system merupakan suatu pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wajib pajak diberi tanggungjawab dan kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Variabel Hak Legal ( $X_4$ )

Hak legal adalah hak yang paling mendasar dalam operasional perpajakan dan harus dapat diidentifikasi secara jelas. Hak-hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak. Untuk kepentingan penelitian ini tidak semua hak legal yang akan dijelaskan secara menyeluruh. Hal ini berkaitan dengan prinsip pemungutan pajak dan prinsip keadilan yang berlaku di sistem perpajakan Indonesia.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pengusaha UMKM (Y). Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kewajiban untuk membayar pajaknya kepada negara dalam rangka memberikan kontribusi bagi kesejahteraan negara.

**Tabel III.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel                                   | Sub Variabel                                      | Indikator  | Skala Pengukuran |
|----|--|---|--|------------------|
| 1  | Sosialisasi Pemahaman Perpajakan ( $X_1$ ) | Upaya memberikan pemahaman pengusaha UMKM tentang | 1. Tata cara sosialisasi pajak<br>2. Kejelasan sosialisasi pajak yang diberikan petugas pajak<br>3. Pengetahuan mengenai | Skala Likert     |

|   |  |   |  |              |
|---|--|---|--|--------------|
|   |  | pajak   | hak dan kewajiban wajib pajak, dan sanksi pajak<br>4. Proses belajar<br>5. Motivasi<br>6. Kepribadian  |              |
| 2 | Ketegasan Sanksi Perpajakan (X <sub>2</sub> )      | Tegasnya sanksi administrasi dan pidana yang dikenakan fiskus kepada pengusaha UMKM                       | 1. Tindakan penghindaran pajak<br>2. Sanksi dianggap sesuatu yang menakutkan<br>3. Pengaruh sanksi wajib pajak<br>4. Dikenakan sanksi perpajakan<br>5. Motivasi atas pembebanan sanksi<br>6. Keuntungan dari penghapusan sanksi  | Skala Likert |
| 3 | Penerapan Self-Assessment System (X <sub>3</sub> ) | Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak, menghitung membayar dan melaporkan sendiri pajak terutangnya | 1. Mendaftarkan diri ke KPP sesuai wilayahnya dan mendapatkan NPWP<br>2. Menghitung sendiri pajak terutang dan memperhitungkan kredit pajak<br>3. Membayar pajak terutang dan pelaksanaan pembayaran pajak<br>4. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang<br>5. Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak<br>6. melaporkan harta dan kewajiban | Skala Likert |
| 4 | Hak Legal (X <sub>4</sub> )                        | Upaya hukum keadilan dalam pemungutan pajak   | 1. Hak untuk membayar pajak sesuai jumlah yang benar<br>2. adanya publikasi peraturan hukum<br>3. Hak untuk tidak dikenakan pajak lebih dari satu kali<br>4. Sistem pajak penghasilan di atur secara adil untuk wajib pajak.<br>5. Adil dalam  | Skala Likert |

|   |             |   |  |              |
|---|-------------|---|--|--------------|
|   |             |   | pelaksananya   |              |
| 5 | Wajib Pajak | Kewajiban membayar pajak yang harus dipenuhi pengusaha UMKM | 1. Kewajiban melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP<br>2. Kewajiban mempunyai NPWP dan NPPKP<br>3. Menyetor PPN dan PPnBM terutang<br>4. Melaporkan PPN dan PPnBM terutang | Skala Likert |

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap usaha-usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di kota Medan. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

**Tabel III.2**  
**Waktu Penelitian**

| No | Jenis Agenda        | 2018-2019 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |
|----|---------------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                     | Des'18    |   |   |   | Jan'19 |   |   |   | Feb'19 |   |   |   | Mar19 |   |   |   |
|    |                     | 1         | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul     |           |   | ■ | ■ |        |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 2. | Penyusunan Proposal |           |   |   |   | ■      | ■ |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 3. | Bimbingan Proposal  |           |   |   |   |        |   | ■ | ■ | ■      |   |   |   |       |   |   |   |
| 4. | Seminar Proposal    |           |   |   |   |        |   |   |   |        | ■ |   |   |       |   |   |   |
| 6. | Perbaikan Seminar   |           |   |   |   |        |   |   |   |        |   | ■ |   |       |   |   |   |
| 7. | Penyusunan Skripsi  |           |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ |   |
| 8. | Bimbingan Skripsi   |           |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |
| 9. | Sidang Meja Hijau   |           |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   | ■ |

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM dari sektor jasa maupun dagang di Kota Medan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini penulis mengambil 100 sampel dari jumlah pengusaha UMKM di Kota Medan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.

#### 2. Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang sudah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban dalam bentuk ceklis. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang tentang fenomena sosial. Jawaban yang akan diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.3**  
**Skor Skala Likert**

| Uraian                    | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

## **D. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur senyatanya (actually) dan seakuratnya (accurately) apa yang harus diukur dari konsep, sehingga pengujian validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarnya dan keberhasilan dari pengujian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 (Ghozali 2011:52).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketetapan dalam pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya, dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda). Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Jika hasil dari Cronbach Alpha di atas 0,60 maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi.

## **2. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (Sugiyono, 2012).

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dari normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang

membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal, dimana data dikatakan normal jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

#### **b. Uji Multikoloniaritas**

Uji multikolonialitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi anantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas di dalam model regresi dapat dilihat dari:

Nilai *tolerance* atau lawannya.

*Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 100$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut “Homoskedastisitas” dan jika berbeda disebut “Heteroskedastisitas”. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2012:277), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2 (dua). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Kewajiban Perpajakan Pengusaha UMKM
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> : Sosialisasi Pemahaman Perpajakan
- X<sub>2</sub> : Ketegasan Sanksi Perpajakan
- X<sub>3</sub> : Penerapan Self-Assessment System
- X<sub>4</sub> : Hak Legal
- e : Error

Besarnya konstanta dalam a dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub>. Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Cara untuk menguji t ada 2, yaitu dengan melihat tingkat signifikan dan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t table. Untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha=0,05$ , sedangkan untuk membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel digunakan dengan ketentuan bahwa apabila nilai statistik t lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**b. Uji Simultan (uji F)**

Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha < 0,05$ . Jika nilai probability F lebih besar maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.

**c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah yang berada di kota Medan. Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system dan hak legal terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada pengusaha UMKM. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 UMKM yang berada di kota Medan.

Kuesioner yang disebarkan berjumlah 100 buah dan jumlah yang kembali adalah sebanyak 87 kuesioner atau 87%. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 13 buah atau 13%. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 80 buah atau 91,95%, sedangkan kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak diisi secara lengkap oleh responden sebanyak 7 buah atau 8,05%. Gambaran mengenai data sampel ini dapat dilihat pada table IV.1.

**Tabel IV.1**  
**Data Sampel Penelitian**

| No. | Keterangan                        | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------------------------------|--------|------------|
| 1.  | Kuesioner yang disebar            | 100    | 100%       |
| 2.  | Kuesioner yang kembali            | 87     | 87%        |
| 3.  | Kuesioner yang tidak kembali      | 13     | 13%        |
| 4.  | Kuesioner yang tidak dapat diolah | 7      | 8,05%      |
| 5.  | Kuesioner yang dapat diolah       | 80     | 91,95%     |

Sumber: Data primer yang diolah

## 1. Deskripsi Data Responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data pribadi atau identitas responden yang meliputi: jenis kelamin, usia. Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan:

### a. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 48        | 60.0    | 60.0          | 60.0               |
|       | Perempuan | 32        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total     | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data primer yang diolah

Table IV.2 diatas menunjukkan bahwa 48 orang atau 60% responden di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 32 orang atau 40% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Jadi baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### b. Usia

Berikut ini adalah tabel hasil uji deskripsi responden berdasarkan usia.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

|                        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Dibawah 30 tahun | 39        | 48.8    | 48.8          | 48.8               |

|                 |    |       |       |       |
|-----------------|----|-------|-------|-------|
| 30-40 tahun     | 25 | 31.2  | 31.2  | 80.0  |
| Diatas 40 tahun | 16 | 20.0  | 20.0  | 100.0 |
| Total           | 80 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa sekitar 39 orang atau 48,8% responden yang berusia kurang dari 30 tahun, responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 25 orang atau 31,2%, dan responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 16 orang atau 20%.

### c. Lama Usaha

Berikut ini adalah table hasil uji deskripsi responden berdasarkan lama usahannya.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid < 3 tahun | 27        | 33.8    | 33.8          | 33.8               |
| 3-10 tahun      | 35        | 43.8    | 43.8          | 77.5               |
| .> 10 tahun     | 18        | 22.5    | 22.5          | 100.0              |
| Total           | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang telah mendirikan usahanya kurang dari 3 tahun berjumlah 27 orang atau sebesar 33,8%. Sedangkan bagi responden yang telah menjadi pengusaha UMKM selama 3-10 tahun berjumlah 35 orang atau 43,8%, jumlah ini merupakan jumlah responden terbanyak dalam kategori lama menjadi pengusaha UMKM jika dibandingkan dengan jumlah responden pada

kategori yang sama. Sedangkan responden yang telah menjadi pengusaha UMKM selama lebih dari 10 tahun berjumlah 18 orang atau 22,5%.

## 2. Hasil Uji Kualitas Data

### a. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel dengan 80 sampel responden. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi item-item total yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item kuesioner dengan totalnya. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ ,  $dk = 80 - 2 = 78$ . Maka  $r_{tabel}$  adalah 0,278. Tabel dibawah ini adalah hasil uji validitas sosialisasi pemahaman perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Pemahaman Perpajakan**

| Butir<br>Pertanyaan | R hitung | R tabel | Sig (2-<br>tailed) | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|--------------------|------------|
| Pertanyaan 1        | 0,568    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 2        | 0,667    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 3        | 0,513    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 4        | 0,427    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 5        | 0,642    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 6        | 0,626    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 7        | 0,510    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 8        | 0,521    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 9        | 0,632    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 10       | 0,587    | 0,278   | 0,000              | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel IV.5 menunjukkan variabel sosialisasi pemahaman perpajakan mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan memiliki nilai *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,278 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menandakan bahwa untuk

semua butir pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

Tabel berikut ini adalah hasil uji validitas variabel ketegasan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Ketegasan Sanksi Perpajakan**

| <b>Butir<br/>Pertanyaan</b> | <b>R hitung</b> | <b>R tabel</b> | <b>Sig (2-<br/>tailed)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|-------------------|
| Pertanyaan 1                | 0,512           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 2                | 0,708           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 3                | 0,667           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 4                | 0,643           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 5                | 0,647           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 6                | 0,536           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 7                | 0,338           | 0,278          | 0,002                      | Valid             |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel IV.6 menunjukkan bahwa variabel ketegasan sanksi perpajakan memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan memiliki nilai *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,278 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan untuk pertanyaan ketujuh memiliki nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan butir pertanyaan untuk variabel ini dapat dikatakan valid, yakni mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel penerapan self-assessment system terhadap wajib pajak pengusaha UMKM.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Self-Assessment System**

| <b>Butir<br/>Pertanyaan</b> | <b>R hitung</b> | <b>R tabel</b> | <b>Sig (2-<br/>tailed)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|-------------------|
| Pertanyaan 1                | 0,371           | 0,278          | 0,001                      | Valid             |

|              |       |       |       |       |
|--------------|-------|-------|-------|-------|
| Pertanyaan 2 | 0,614 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,587 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,590 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,474 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,551 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,638 | 0,278 | 0,000 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0,595 | 0,278 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel IV.7 menunjukkan bahwa variabel penerapan self-assessment system memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan memiliki nilai *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ )  $>$   $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,278 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan untuk pertanyaan pertama memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti butir pertanyaan untuk variabel ini dapat dikatakan valid, yakni mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel hak legal.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Hak Legal**

| <b>Butir<br/>Pertanyaan</b> | <b>R hitung</b> | <b>R tabel</b> | <b>Sig (2-<br/>tailed)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|-------------------|
| Pertanyaan 1                | 0,458           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 2                | 0,493           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 3                | 0,692           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 4                | 0,609           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 5                | 0,682           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |
| Pertanyaan 6                | 0,608           | 0,278          | 0,000                      | Valid             |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel IV.8 menunjukkan bahwa variabel hak legal memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan memiliki nilai *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ )  $>$   $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,278 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti butir pertanyaan untuk variabel ini dapat dikatakan valid, yakni mampu

mengungkapkan sesuatu yang diukur pada instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel wajib pajak pengusaha UMKM.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Validitas variabel Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

| Butir<br>Pertanyaan | R hitung | R tabel | Sig (2-<br>tailed) | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|--------------------|------------|
| Pertanyaan 1        | 0,516    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 2        | 0,529    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 3        | 0,580    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 4        | 0,542    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 5        | 0,430    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 6        | 0,497    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 7        | 0,556    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 8        | 0,456    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 9        | 0,522    | 0,278   | 0,000              | Valid      |
| Pertanyaan 10       | 0,415    | 0,278   | 0,000              | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan variabel wajib pajak pengusaha UMKM mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan memiliki nilai *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,278 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menandakan bahwa untuk semua butir pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas variabel wajib pajak pengusaha UMKM.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No. | Variabel | Cronbach's<br>Alpha | Keterangan |
|-----|----------|---------------------|------------|
|-----|----------|---------------------|------------|

|    |                                  |       |          |
|----|----------------------------------|-------|----------|
| 1. | Sosialisasi Pemahaman Perpajakan | 0,768 | Reliabel |
| 2. | Ketegasan Sanksi Perpajakan      | 0,676 | Reliabel |
| 3. | Penerapan Self-Assessment Sstem  | 0,673 | Reliabel |
| 4. | Hak Legal                        | 0,628 | Reliabel |
| 5. | Wajib Pajak Pengusaha UMKM       | 0,676 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.10 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, hak legal dan variabel wajib pajak pengusaha UMKM menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban responden dari setiap variabel dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner dari setiap variabel dapat dikatakan konsisten dari instrument penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Berikut ini adalah tabel hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                      | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum  | Mean  | Std. Deviation |
|----------------------|----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| SosialisasiPemahaman | 80 | 29    | 21      | 50      | 3260 | 40.75 | 3.866          |
| KetegasanSanksi      | 80 | 16    | 19      | 35      | 2365 | 29.56 | 2.828          |
| Self-Assessment      | 80 | 24    | 16      | 40      | 2552 | 31.90 | 3.385          |
| HakLegal             | 80 | 18    | 12      | 30      | 1933 | 24.16 | 2.612          |
| WajibPajakUMKM       | 80 | 13    | 37      | 50      | 3654 | 45.68 | 3.064          |
| Valid N (listwise)   | 80 |       |         |         |      |       |                |

Sumber: Data primer yang diolah

Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dimana nilai angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai angka 5 menunjukkan sangat setuju. Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan

bahwa dari variabel sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, self-assessment system, hak legal, dan wajib pajak pengusaha UMKM menghasilkan nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut yang diambil sebagai sampel adalah baik. Sedangkan nilai standar deviasi dari setiap variabel yang menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data adalah cukup beragam.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan hasil uji normalitas.

**Tabel IV.12**  
**Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                 | Std. Deviation | 2.08262293              |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .080                    |
|                                 | Positive       | .041                    |
|                                 | Negative       | -.080                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .715                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .687                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |
|                                 |                |                         |

Sumber: Data primer yang diolah

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05). Berdasarkan tabel IV.12 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2

-tailed)  $> 0,05$ . Yang dapat ditunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $0,687 > 0,05$ , hal ini menunjukkan data residual berdistribusi dengan normal.

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi yang bebas dari problem multikolinearitas apabila nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$ , maka data tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji multikolinearitas.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |                      | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
|       |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)           |                         |       |
|       | SosialisasiPemahaman | .258                    | 3.871 |
|       | KetegasanSanksi      | .339                    | 2.951 |
|       | Self-Assessment      | .342                    | 2.923 |
|       | HakLegal             | .363                    | 2.756 |

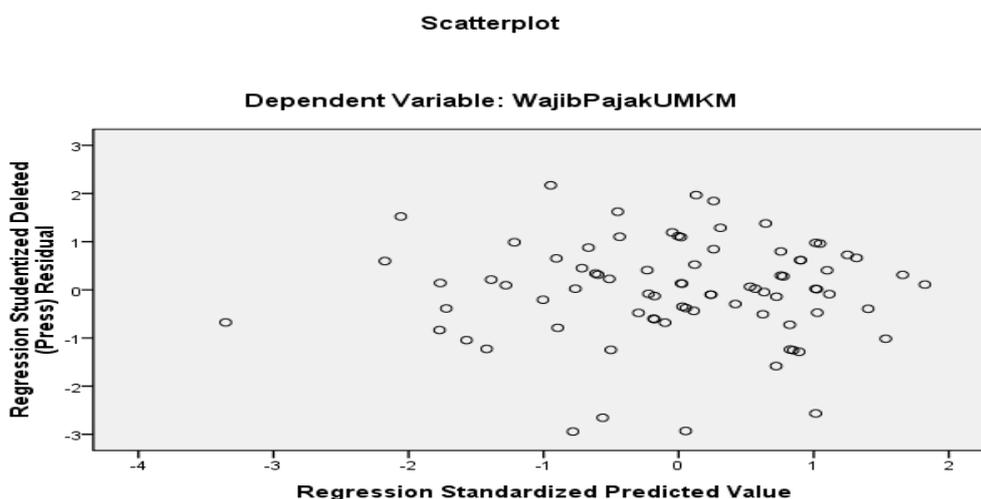
a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

Berdasarkan tabel IV.13 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang ditunjukkan nilai tolerance 0,258, 0,339, 0,342, 0,363 untuk variabel sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, self-assessment system dan hak legal. Sedangkan untuk nilai VIF lebih kecil dari 10 yang ditunjukkan nilai VIF sebesar 3,871, 2,951, 2,923, 2,756 untuk variabel sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, self-assessment system dan hak legal. Dari hasil

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini gambar yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot Antara SRESID dan SDRESID, yang diperlihatkan pada gambar IV.1.



Sumber: Data primer yang diolah

**Gambar IV.1**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik IV.1 grafik scatter plot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi wajib pajak pengusaha UMKM berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu,

sosialisasi pemahaman perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, self-assessment system dan hak legal.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen akibat perubahan dari nilai variabel independen. Adapun rumus pengujiannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Tabel IV.14**  
**Coefficients**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)         | 24.617                      | 2.710      |                           | 9.083  | .000 |
| SosialisasiPemahaman | .401                        | .122       | .506                      | 3.277  | .002 |
| KetegasanSanksi      | .653                        | .146       | .602                      | 4.467  | .000 |
| Self-Assessment      | -.385                       | .121       | -.425                     | -3.167 | .002 |
| HakLegal             | -.095                       | .153       | -.081                     | -.623  | .535 |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel IV.14 diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta (a)} = 24,617$$

$$b_1 \text{ Sosialisasi Pemahaman Perpajakan} = 0,401$$

$$b_2 \text{ Ketegasan Sanksi Perpajakan} = 0,653$$

$$b_3 \text{ Penerapan Self-Assessment System} = -0,385$$

$$b_4 \text{ Hak Legal} = -0,095$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 24,671 + 0,401 + 0,653 + (-0,385) + (-0,095)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,671 menunjukkan apabila Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal bernilai 0, maka Wajib Pajak Pengusaha UMKM sebesar 24,671 atau dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak Pengusaha UMKM tetap bernilai 24,671 apabila tidak dipengaruhi oleh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal.
2. Koefisien regresi Sosialisasi Pemahaman Perpajakan ( $X_1$ ) sebesar 0,401 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Sosialisasi Pemahaman Perpajakan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti kenaikan peningkatan Wajib Pajak Pengusaha UMKM sebesar 0,401 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.
3. Koefisien regresi Ketegasan Sanksi Perpajakan ( $X_2$ ) sebesar 0,653 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Ketegasan Sanksi Perpajakan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti kenaikan peningkatan Wajib Pajak Pengusaha UMKM sebesar 0,653 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.
4. Koefisien regresi Penerapan Self-Assessment System ( $X_3$ ) sebesar -0,385 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Penerapan Self-Assessment System sebesar 1 satuan, maka akan diikuti penurunan Wajib Pajak

Pengusaha UMKM sebesar 0,385 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

5. Koefisien regresi Hak Legal ( $X_4$ ) sebesar -0,095 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Hak Legal sebesar 1 satuan, maka akan diikuti penurunan Wajib Pajak Pengusaha UMKM sebesar 0,095 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (multiple regression analysis), yaitu:

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|                      | B      | Std. Error | Beta  |        |      |
|----------------------|--------|------------|-------|--------|------|
| 1 (Constant)         | 24.617 | 2.710      |       | 9.083  | .000 |
| SosialisasiPemahaman | .401   | .122       | .506  | 3.277  | .002 |
| KetegasanSanksi      | .653   | .146       | .602  | 4.467  | .000 |
| Self-Assessment      | -.385  | .121       | -.425 | -3.167 | .002 |
| HakLegal             | -.095  | .153       | -.081 | -.623  | .535 |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

Sumber: Data primer yang diolah

Kriteria uji penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t ini menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dengan dua arah dan  $dk = n - 2$ ,  $dk = 80 - 2 = 78$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,991. Berdasarkan tabel IV.18 diatas maka dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

### 1) Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM

Berdasarkan tabel IV.15 tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sosialisasi pemahaman perpajakan sebesar 3,277 dan signya adalah 0,002. Didalam hal ini  $t_{hitung} 3,277 > t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai

angka signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM dikota Medan.

## **2) Pengaruh Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan tabel IV.15 tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ketegasan sanksi perpajakan sebesar 4,467 dan signya adalah 0,000. Didalam hal ini  $t_{hitung} 4,467 > t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ketegasan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM dikota Medan.

## **3) Pengaruh Penerapan Self-Assessment System Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan tabel IV.15 tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel penerapan self-assessment system sebesar -3,167 dan signya adalah 0,002. Didalam hal ini  $t_{hitung} -3,167 < t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan self-assessment system berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM dikota Medan.

## **4) Pengaruh Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan tabel IV.15 tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel hak legal sebesar -0,623 dan signya adalah 0,535. Didalam hal ini  $t_{hitung} .0,623 < t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,535 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hak legal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM dikota Medan. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen.

#### b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Adapun data hasil pengujian simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 398.902        | 4  | 99.725      | 21.828 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 342.648        | 75 | 4.569       |        |                   |
|                    | Total      | 741.550        | 79 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), HakLegal, KetegasanSanksi, Self-Assessment, SosialisasiPemahaman

b. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

Sumber: Data primer yang diolah

Kriteria uji penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai F untuk  $F_{tabel}$   $dk = n - k - 1$ ,  $dk 80 - 4 - 1 = 75$  adalah sebesar 2,50 kemudian nilai signifikannya sebesar 0,000.

Berdasarkan tabel IV.16 hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} 21,828 > F_{tabel} 2,50$  dan mempunyai angka signifikan  $0,000 < 0,50$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System, dan Hak Legal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM di kota Medan.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variabel dependen (Y). Berikut tabel hasil output pengujian koefisien determinasi.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .733 <sup>a</sup> | .538     | .513              | 2.137                      |

a. Predictors: (Constant), HakLegal, KetegasanSanksi, Self-Assessment, SosialisasiPemahaman

b. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0.538 atau senilai 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System, dan Hak Legal) mempengaruhi variabel dependen (Wajib Pajak Pengusaha UMKM) sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara sosialisasi pemahaman perpajakan (X1) terhadap wajib pajak pengusaha UMKM (Y), menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 3,277 > t_{tabel} 1,991$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan pada sosialisasi pemahaman perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.

Menurut Sugeng Wahono (2012) sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat.

Terdapat pengaruh positif signifikan ini menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi pemahaman perpajakan mengalami kenaikan atau sering dilakukannya penyuluhan perpajakan maka akan menyebabkan peningkatan

kesadaran dan kepatuhan pada variabel wajib pajak pengusaha UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian Rizki Akbar dan Syafiqurrahman (2016) sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan Dirjen Pajak untuk memberikan pengetahuan kepada wajib pajak UMKM agar mengetahui tata cara dan peraturan perpajakan. Dengan adanya sosialisasi pemahaman perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak pengusaha UMKM diharapkan dapat terciptanya partisipasi yang efektif dari masyarakat dan wajib pajak UMKM dalam memenuhi hak dan kewajiban, sehingga memungkinkan kesadaran perpajakan. Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Julianto (2017) yang menyatakan bahwa sosialisasi tidak berpengaruh pada variabel kepatuhan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.

## **2. Pengaruh Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara ketegasan sanksi perpajakan ( $X_2$ ) terhadap wajib pajak pengusaha UMKM ( $Y$ ), menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,467 <  $t_{tabel}$  1,991 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ , artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel ketegasan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.

Menurut Resmi (2008), sanksi pajak terjadi karena adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum dengan indikasi kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketegasan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ketegasan sanksi perpajakan, para pengusaha UMKM takut melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan perpajakan. Pengusaha UMKM akan mematuhi peraturan perpajakan yang sudah ditetapkan. Mereka menyadari peraturan dan sanksi yang diterima baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana yang akan diterima apabila tidak mematuhi kewajiban perpajakannya. Adanya sanksi yang tegas cenderung mematuhi peraturan perpajakan sehingga pengusaha UMKM sadar dan patuh untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Butet Wulan dan Elvira Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa ketegasan sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap wajib pajak UMKM untuk membayar kewajiban pajaknya. Tetapi hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Pandu Harsinto dan Sarsiti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketegasan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pengusaha UKM.

### **3. Pengaruh Penerapan Self-Assessment System Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara penerapan self-assesment system (X3) terhadap wajib pajak pengusaha UMKM (Y), menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -3,167 < t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,002 > 0,05$ , maka penerapan self assessment system

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.

Menurut Diana Sari (2013) self-assessment system adalah system pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan (menghitung dan menetapkan) sendiri besarnya pajak yang terutang dan membayarnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Hasil penelitian penerapan self-assessment system berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Hal ini dapat disebabkan bahwa penerapan self assessment system belum dapat berjalan dengan baik, tanpa adanya pengetahuan yang baik dan kejujuran dari wajib pajak UMKM. Karena jika penerapan self-assessment system tidak didasari dengan kejujuran maka memungkinkan wajib pajak UMKM tidak jujur dalam menghitung pajak terutangnya. Sehingga belum dapat mempengaruhi wajib pajak pengusaha UMKM untuk sadar dalam melakukan kewajiban pajaknya. Penelitian di dukung oleh penelitian yang dilakukan Ingrid Grace Manuputty dan Swanto Sirait (2016) yang menyatakan bahwa penerapan self-assessment system berpengaruh negatif terhadap wajib pajak UMKM. Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sudaryanti dan Gerlan (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### **4. Pengaruh Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara hak legal (X4) terhadap wajib pajak pengusaha UMKM (Y), menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -0,623 < t_{tabel} 1,991$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,535 > 0,05$ , maka hak legal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel hak legal terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.

Menurut Widodo dan Djefris (2008) menyatakan bahwa hak legal adalah yang paling mendasar dalam operasional perpajakan dan harus dapat diidentifikasi secara jelas. Hak-hak jenis ini umumnya timbul ketika terjadinya interaksi antara hukum pajak dengan wajib pajak, dilaksanakan berdasarkan hukum dan fokus kepada pelaksanaan prinsip-prinsip dasar dari hukum dan substansi yang terkandung dalam hukum tersebut.

Hasil penelitian bahwa hak legal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Hal ini dapat disebabkan karena wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan tidak memiliki banyak pengetahuan tentang hak legal atau upaya hukum yang ada dalam perpajakan. Kurangnya pemahaman yang dimiliki wajib pajak pengusaha UMKM mengenai prinsip-prinsip dasar dari hukum dan substansi yang terkandung dalam hukum perpajakan. Kurangnya pengetahuan tersebut sehingga hak legal belum dapat mempengaruhi kesadaran dan peningkatan wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Setiarini Damanik (2015) yang menyatakan bahwa hak legal terbukti secara nyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak.

## **5. Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak UMKM**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sosialisasi pemahaman perpajakan ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal secara bersama-sama terhadap wajib pajak pengusaha UMKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian Uji F,  $F_{hitung} 21,828 > F_{tabel} 2,50$  dan mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,50$  yang artinya sosialisasi pemahaman perpajakan ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.538 atau senilai dengan 53,8% menunjukkan bahwa sosialisasi pemahaman perpajakan ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal berpengaruh terhadap wajib pajak pengusaha UMKM sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan sosialisasi pemahaman perpajakan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Dengan adanya sosialisasi pemahaman perpajakan secara menyeluruh dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak pengusaha UMKM. Sosialisasi juga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak pengusaha UMKM dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.
2. Ketegasan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Karena wajib pajak pengusaha UMKM yang belum mengetahui sanksi pajak yang akan diterima apabila wajib pajak melakukan pelanggaran. Dan memungkinkan masih banyaknya wajib pajak pengusaha UMKM yang tidak ingin tau akan peraturan dan sanksi perpajakan yang berlaku.
3. Penerapan self-assessment system berpengaruh negatif dan signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Karena penerapan self-assessment system yang tidak dilandasi dengan pengetahuan dan pemahaman yang akan membuat wajib pajak pengusaha UMKM tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam hal menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutang.

4. Hak legal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak pengusaha UMKM tentang hak legal atau upaya hukum yang ada dalam perpajakan. Ketidak pemahaman yang dimiliki wajib pajak pengusaha UMKM mengenai prinsip-prinsip dasar dari hukum dan substansi yang terkandung dalam hukum perpajakan.
5. Adanya pengaruh signifikan sosialisasi pemahaman perpajakan ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal secara bersama-sama terhadap wajib pajak pengusaha UMKM di kota Medan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,538 atau sebesar 53,8% yang berarti bahwa peningkatan wajib pajak pengusaha UMKM dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi pemahaman perpajakan ketegasan sanksi perpajakan, penerapan self-assessment system, dan hak legal. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdarkan kesimpulan dalam penelitian ini adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dapat memberikan pandangan kepada pihak terkait. Hendaknya pihak-pihak terkait tersebut mempertimbangkan factor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya terutama mengenai faktor sosialisasi pemahaman perpajakan, karena faktor tersebut terbukti sangat berpengaruh terhadap wajib pajak untuk melakukan kewajiban

perpajakannya. Sehingga dengan sering dilakukannya tindakan penyuluhan, pelatihan atau sosialisasi mengenai perpajakan yang dapat menambah meningkatkan kesadaran wajib pajak.

2. Pihak wajib pajak sendiri dengan pendidikan dan pengetahuan yang tinggi terhadap pajak memungkinkan wajib pajak melakukan penghindaran, yang pada akhirnya akan mengurangi kesadaran perpajakan mereka. Tetapi dengan pengetahuan yang dimiliki, wajib pajak akan menjadi patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Contoh, mereka dengan sadar akan mendaftarkan diri untuk mempunyai NPWP, tetapi dengan NPWP tersebut dari pihak kantor pajak akan menekan terus para pemilik NPWP.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya atau menambah variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Julianto. 2017. Pengaruh Tarif, Sosialisasi Serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Ahmad Komara. 2012. *Cara Mudah Memahami Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Anang Muri Kurniawa. 2011. *Upaya Hukum Terkait Dengan Pemeriksaan Penyidikan dan Penagihan Pajak*: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arya Yogatama. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang andisari). *Jurnal*. Semarang.
- Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Butet Wulan Trifina dan Elvira Wijayanti. 2016. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal*. Jakarta.
- Choiriyatuz Zahidah. 2010. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepatuhan dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kewajiban Perpajakan Pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Wilayah Jakarta Selatan. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Diana Sari. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dwi Sudaryati dan Gerlan. 2011. Pengaruh Penerapan Self Assessment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*
- Eva Setiarini Damanik. 2015. Pengaruh Hak Legal, hak Administratif Wajib Pajak dan Faktor Pengelakan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Survei pada UKM di Kota Jambi). *Jurnal vol. 1 No. 1 (2015)*.
- Fajar Mukti. 2016. *UMKM Indonesia Perspektif Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fidel. 2010. *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan: Mulai Dari Konsep Dasar Sampai Aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Frianti Wijaya. 2018. Pengaruh Sistem Perpajakan, Tingkat Kepercayaan dan Hak Legal Terhadap Kepatuhan Pajak (Tax Compliance) Survey Terhadap UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal* vol. 2 2018.
- Gatut Susanta dan M. Azrin Syamsuddin. 2009. *Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM: cara mengurus izin, mendapat modal, kiat mengelola, dan ragam UMKM modal dibawah 10 juta*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inggrid Grace Manuputty dan Swanto Sirait. 2016. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, dan Penerapan Self Assessment System Terhadap Kesadaran Wajib Pajak serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Panjaringan. *Jurnal* vol. 1 No 2 (2016).
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi 2008*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Nurulita Rahayu. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal* vol. 1 No 1 April 2017.
- Pandu Harsinto dan Sarsiti. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, dan Pengenaan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di KPP Pratama Boyolali. *Jurnal* vol. 15 No 4 Oktober 2017.
- Pasca Rizky Dwi Ananda. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Batu. *Jurnal* vol. 6 No 2 (2015)
- Risky Akbar Anwar dan Muhammad Syafiqurrahman. 2016. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal* vol. 12 No 1 Juni 2016.
- Rochmat Soemitro dan Dewi Kanja Sugiharti. 2004. *Asas Dan Dasar Perpajakan Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama.
- Septiani Daniska Saputri. 2014. Pengaruh Penerapan Self-Assessment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta. Skripsi tesis. Surakarta.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Resmi. 2008. *Perpajakan Teori dan Kasus* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Siti Resmi. 2008. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Rustiyandingsih. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Widya Warta.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugeng Wahono. 2012. *Mengurus Pajak Itu Mudah*. Jakarta: PT. Elex Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumihar Petrus Tambunan. 2005. Peningkatan Penegakan Hukum Perpajakan Guna Mendukung Keberhasilan Pembangunan Nasional Dalam Rangka Memelihara Keutuhan NKRI. *Jurnal Perpajakan Indonesia*: Jakarta.

UMKM.depkop.go.id Jumlah UMKM di Kota Medan

Undang-Undang Republik Indonesia 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan Pasal 12 Tentang Penetapan dan Ketetapan Pajak.

Widi Widodo. 2012. *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Wajib Pajak*. Bandung: Alfabeta.

Widi Widodo dan Djefris. 2008. *Taxpayer's Right: Apa Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Hak-Hak Wajib Pajak*. Bandung: Alfabeta.

[www.klinikpajak.id/pp-nomor-23-tahun-2018/](http://www.klinikpajak.id/pp-nomor-23-tahun-2018/).

[www.pewarta.co/news/ekonomi/1-300-pelaku-usaha-mikro-disosialisasi/](http://www.pewarta.co/news/ekonomi/1-300-pelaku-usaha-mikro-disosialisasi/).

**Correlations**

|  | Pertanyaan<br>aan_1 | Pertanyaan<br>aan_2 | Pertanyaan<br>aan_3 | Pertanyaan<br>aan_4 | Pertanyaan<br>aan_5 | Pertanyaan<br>aan_6 | Pertanyaan<br>aan_7 | Pertanyaan<br>aan_8 | Pertanyaan<br>aan_9 | Pertanyaan<br>aan_10 | Skor_<br>Total |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------|
| Pertanyaan<br>_1<br>Pearson<br>Correlation | 1                   | .351**              | -.025               | .272*               | .613**              | .138                | .339**              | -.083               | .368**              | .325**               | .568**         |
| Sig. (2-tailed)                            |                     | .001                | .823                | .015                | .000                | .222                | .002                | .462                | .001                | .003                 | .000           |
| N  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                   | 80             |
| Pertanyaan<br>_2<br>Pearson<br>Correlation | .351**              | 1                   | .240*               | .247*               | .395**              | .472**              | .161                | .229*               | .294**              | .406**               | .667**         |
| Sig. (2-tailed)                            | .001                |                     | .032                | .027                | .000                | .000                | .153                | .041                | .008                | .000                 | .000           |
| N  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                   | 80             |
| Pertanyaan<br>_3<br>Pearson<br>Correlation | -.025               | .240*               | 1                   | .073                | .111                | .400**              | -.094               | .489**              | .470**              | .282*                | .513**         |
| Sig. (2-tailed)                            | .823                | .032                |                     | .521                | .326                | .000                | .406                | .000                | .000                | .011                 | .000           |
| N  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                   | 80             |
| Pertanyaan<br>_4<br>Pearson<br>Correlation | .272*               | .247*               | .073                | 1                   | .099                | .106                | .227*               | .061                | .312**              | .134                 | .427**         |
| Sig. (2-tailed)                            | .015                | .027                | .521                |                     | .383                | .351                | .043                | .592                | .005                | .236                 | .000           |
| N  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                   | 80             |
| Pertanyaan<br>_5<br>Pearson<br>Correlation | .613**              | .395**              | .111                | .099                | 1                   | .308**              | .463**              | .117                | .319**              | .163                 | .642**         |
| Sig. (2-tailed)                            | .000                | .000                | .326                | .383                |                     | .005                | .000                | .301                | .004                | .149                 | .000           |
| N  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                  | 80                   | 80             |
| Pertanyaan<br>_6<br>Pearson<br>Correlation | .138                | .472**              | .400**              | .106                | .308**              | 1                   | .114                | .300**              | .345**              | .294**               | .626**         |

|               |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|               | Sig. (2-tailed)     | .222   | .000   | .000   | .351   | .005   |        | .315   | .007   | .002   | .008   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_7  | Pearson Correlation | .339** | .161   | -.094  | .227*  | .463** | .114   | 1      | .268*  | .169   | .196   | .510** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .002   | .153   | .406   | .043   | .000   | .315   |        | .016   | .135   | .082   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_8  | Pearson Correlation | -.083  | .229*  | .489** | .061   | .117   | .300** | .268*  | 1      | .202   | .363** | .521** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .462   | .041   | .000   | .592   | .301   | .007   | .016   |        | .072   | .001   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_9  | Pearson Correlation | .368** | .294** | .470** | .312** | .319** | .345** | .169   | .202   | 1      | .196   | .632** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .001   | .008   | .000   | .005   | .004   | .002   | .135   | .072   |        | .081   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_10 | Pearson Correlation | .325** | .406** | .282*  | .134   | .163   | .294** | .196   | .363** | .196   | 1      | .587** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .003   | .000   | .011   | .236   | .149   | .008   | .082   | .001   | .081   |        | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Skor_Total    | Pearson Correlation | .568** | .667** | .513** | .427** | .642** | .626** | .510** | .521** | .632** | .587** | 1      |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### LAMPIRAN. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SOSIALISASI PEMAHAMAN PERPAJAKAN

## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN

### Correlations

|                 | Pertany<br>aan_1 | Pertany<br>aan_2 | Pertany<br>aan_3 | Pertany<br>aan_4 | Pertany<br>aan_5 | Pertany<br>aan_6 | Pertany<br>aan_7 | Skor_Total |
|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------|
| Pertanyaan_1    | 1                | .351**           | .160             | .143             | .412**           | .068             | .086             | .512**     |
| Sig. (2-tailed) |                  | .001             | .155             | .207             | .000             | .548             | .450             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_2    | .351**           | 1                | .216             | .312**           | .349**           | .623**           | .118             | .708**     |
| Sig. (2-tailed) | .001             |                  | .054             | .005             | .001             | .000             | .297             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_3    | .160             | .216             | 1                | .418**           | .373**           | .188             | .124             | .667**     |
| Sig. (2-tailed) | .155             | .054             |                  | .000             | .001             | .095             | .272             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_4    | .143             | .312**           | .418**           | 1                | .427**           | .108             | .053             | .643**     |
| Sig. (2-tailed) | .207             | .005             | .000             |                  | .000             | .342             | .643             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_5    | .412**           | .349**           | .373**           | .427**           | 1                | .111             | -.051            | .647**     |
| Sig. (2-tailed) | .000             | .001             | .001             | .000             |                  | .325             | .655             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_6    | .068             | .623**           | .188             | .108             | .111             | 1                | .178             | .536**     |
| Sig. (2-tailed) | .548             | .000             | .095             | .342             | .325             |                  | .114             | .000       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Pertanyaan_7    | .086             | .118             | .124             | .053             | -.051            | .178             | 1                | .338**     |
| Sig. (2-tailed) | .450             | .297             | .272             | .643             | .655             | .114             |                  | .002       |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |
| Skor_Total      | .512**           | .708**           | .667**           | .643**           | .647**           | .536**           | .338**           | 1          |
| Sig. (2-tailed) | .000             | .000             | .000             | .000             | .000             | .000             | .002             |            |
| N               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI VALIDITAS PENERAPAN SELF-ASSESSMENT SYSTEM

### Correlations

|              |                     | Pertany<br>aan_1 | Pertany<br>aan_2 | Pertany<br>aan_3 | Pertany<br>aan_4 | Pertany<br>aan_5 | Pertany<br>aan_6 | Pertany<br>aan_7 | Pertany<br>aan_8 | Skor_<br>Total |
|--------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
| Pertanyaan_1 | Pearson Correlation | 1                | .051             | .534**           | .007             | .201             | -.065            | -.113            | .009             | .371**         |
|              | Sig. (2-tailed)     |                  | .652             | .000             | .949             | .074             | .569             | .319             | .934             | .001           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_2 | Pearson Correlation | .051             | 1                | .186             | .345**           | .235*            | .286*            | .320**           | .409**           | .614**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .652             |                  | .098             | .002             | .036             | .010             | .004             | .000             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_3 | Pearson Correlation | .534**           | .186             | 1                | .293**           | .217             | -.010            | .066             | .202             | .587**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000             | .098             |                  | .008             | .054             | .928             | .561             | .073             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_4 | Pearson Correlation | .007             | .345**           | .293**           | 1                | -.071            | .254*            | .432**           | .231*            | .590**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .949             | .002             | .008             |                  | .530             | .023             | .000             | .039             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_5 | Pearson Correlation | .201             | .235*            | .217             | -.071            | 1                | .195             | .288**           | .087             | .474**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .074             | .036             | .054             | .530             |                  | .083             | .009             | .444             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_6 | Pearson Correlation | -.065            | .286*            | -.010            | .254*            | .195             | 1                | .443**           | .385**           | .551**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .569             | .010             | .928             | .023             | .083             |                  | .000             | .000             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_7 | Pearson Correlation | -.113            | .320**           | .066             | .432**           | .288**           | .443**           | 1                | .379**           | .638**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .319             | .004             | .561             | .000             | .009             | .000             |                  | .001             | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Pertanyaan_8 | Pearson Correlation | .009             | .409**           | .202             | .231*            | .087             | .385**           | .379**           | 1                | .595**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .934             | .000             | .073             | .039             | .444             | .000             | .001             |                  | .000           |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |
| Skor_Total   | Pearson Correlation | .371**           | .614**           | .587**           | .590**           | .474**           | .551**           | .638**           | .595**           | 1              |
|              | Sig. (2-tailed)     | .001             | .000             | .000             | .000             | .000             | .000             | .000             | .000             |                |
|              | N                   | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80               | 80             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

|              |                     | Pertanyaan_1 | Pertanyaan_2 | Pertanyaan_3 | Pertanyaan_4 | Pertanyaan_5 | Pertanyaan_6 | Pertanyaan_7 | Pertanyaan_8 | Skor_Total |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|
| Pertanyaan_1 | Pearson Correlation | 1            | .051         | .534**       | .007         | .201         | -.065        | -.113        | .009         | .371**     |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .652         | .000         | .949         | .074         | .569         | .319         | .934         | .001       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_2 | Pearson Correlation | .051         | 1            | .186         | .345**       | .235*        | .286*        | .320**       | .409**       | .614**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .652         |              | .098         | .002         | .036         | .010         | .004         | .000         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_3 | Pearson Correlation | .534**       | .186         | 1            | .293**       | .217         | -.010        | .066         | .202         | .587**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .098         |              | .008         | .054         | .928         | .561         | .073         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_4 | Pearson Correlation | .007         | .345**       | .293**       | 1            | -.071        | .254*        | .432**       | .231*        | .590**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .949         | .002         | .008         |              | .530         | .023         | .000         | .039         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_5 | Pearson Correlation | .201         | .235*        | .217         | -.071        | 1            | .195         | .288**       | .087         | .474**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .074         | .036         | .054         | .530         |              | .083         | .009         | .444         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_6 | Pearson Correlation | -.065        | .286*        | -.010        | .254*        | .195         | 1            | .443**       | .385**       | .551**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .569         | .010         | .928         | .023         | .083         |              | .000         | .000         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_7 | Pearson Correlation | -.113        | .320**       | .066         | .432**       | .288**       | .443**       | 1            | .379**       | .638**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .319         | .004         | .561         | .000         | .009         | .000         |              | .001         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_8 | Pearson Correlation | .009         | .409**       | .202         | .231*        | .087         | .385**       | .379**       | 1            | .595**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .934         | .000         | .073         | .039         | .444         | .000         | .001         |              | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Skor_Total   | Pearson Correlation | .371**       | .614**       | .587**       | .590**       | .474**       | .551**       | .638**       | .595**       | 1          |
|              | Sig. (2-tailed)     | .001         | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         |            |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL HAK LEGAL**

**Correlations**

|              |                     | Pertanyaan_1 | Pertanyaan_2 | Pertanyaan_3 | Pertanyaan_4 | Pertanyaan_5 | Pertanyaan_6 | Skor_Total |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|
| Pertanyaan_1 | Pearson Correlation | 1            | .439**       | .164         | .133         | .134         | -.008        | .458**     |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .000         | .147         | .241         | .236         | .942         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_2 | Pearson Correlation | .439**       | 1            | .205         | .046         | .232*        | .084         | .493**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         |              | .068         | .688         | .038         | .457         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_3 | Pearson Correlation | .164         | .205         | 1            | .356**       | .467**       | .274*        | .692**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .147         | .068         |              | .001         | .000         | .014         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_4 | Pearson Correlation | .133         | .046         | .356**       | 1            | .240*        | .350**       | .609**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .241         | .688         | .001         |              | .032         | .001         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_5 | Pearson Correlation | .134         | .232*        | .467**       | .240*        | 1            | .238*        | .682**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .236         | .038         | .000         | .032         |              | .034         | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Pertanyaan_6 | Pearson Correlation | -.008        | .084         | .274*        | .350**       | .238*        | 1            | .608**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .942         | .457         | .014         | .001         | .034         |              | .000       |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |
| Skor_Total   | Pearson Correlation | .458**       | .493**       | .692**       | .609**       | .682**       | .608**       | 1          |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         |            |
|              | N                   | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80           | 80         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

|  | Pertany<br>aan_1  | Pertany<br>aan_2  | Pertany<br>aan_3   | Pertany<br>aan_4   | Pertany<br>aan_5  | Pertany<br>aan_6   | Pertany<br>aan_7   | Pertany<br>aan_8  | Pertany<br>aan_9  | Pertany<br>aan_10 | Skor_<br>Total     |
|--|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Pertanyaan<br>_1<br>Pearson<br>Correlation | 1                 | .239 <sup>*</sup> | .226 <sup>*</sup>  | .249 <sup>*</sup>  | .154              | .226 <sup>*</sup>  | .204               | .048              | .134              | .124              | .516 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        |                   | .033              | .044               | .026               | .173              | .044               | .069               | .672              | .237              | .274              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_2<br>Pearson<br>Correlation | .239 <sup>*</sup> | 1                 | .069               | .178               | .262 <sup>*</sup> | .259 <sup>*</sup>  | .193               | .220 <sup>*</sup> | .104              | .124              | .529 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        | .033              |                   | .541               | .114               | .019              | .020               | .086               | .050              | .357              | .274              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_3<br>Pearson<br>Correlation | .226 <sup>*</sup> | .069              | 1                  | .257 <sup>*</sup>  | .275 <sup>*</sup> | .350 <sup>**</sup> | .208               | .163              | .153              | .169              | .580 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        | .044              | .541              |                    | .022               | .014              | .001               | .065               | .148              | .175              | .133              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_4<br>Pearson<br>Correlation | .249 <sup>*</sup> | .178              | .257 <sup>*</sup>  | 1                  | .103              | .124               | .357 <sup>**</sup> | .073              | .208              | .187              | .542 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        | .026              | .114              | .022               |                    | .362              | .272               | .001               | .519              | .065              | .097              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_5<br>Pearson<br>Correlation | .154              | .262 <sup>*</sup> | .275 <sup>*</sup>  | .103               | 1                 | .120               | .255 <sup>*</sup>  | .073              | .128              | -.130             | .430 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        | .173              | .019              | .014               | .362               |                   | .288               | .023               | .517              | .260              | .251              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_6<br>Pearson<br>Correlation | .226 <sup>*</sup> | .259 <sup>*</sup> | .350 <sup>**</sup> | .124               | .120              | 1                  | .172               | .057              | .150              | -.042             | .497 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-<br>tailed)                        | .044              | .020              | .001               | .272               | .288              |                    | .128               | .617              | .184              | .711              | .000               |
| N  | 80                | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                 | 80                 | 80                | 80                | 80                | 80                 |
| Pertanyaan<br>_7<br>Pearson<br>Correlation | .204              | .193              | .208               | .357 <sup>**</sup> | .255 <sup>*</sup> | .172               | 1                  | .112              | .226 <sup>*</sup> | .017              | .556 <sup>**</sup> |

|               |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|               | Sig. (2-tailed)     | .069   | .086   | .065   | .001   | .023   | .128   | .323   | .044   | .884   | .000   |        |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |        |
| Pertanyaan_8  | Pearson Correlation | .048   | .220*  | .163   | .073   | .073   | .057   | .112   | 1      | .247*  | .338** | .456** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .672   | .050   | .148   | .519   | .517   | .617   | .323   |        | .027   | .002   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_9  | Pearson Correlation | .134   | .104   | .153   | .208   | .128   | .150   | .226*  | .247*  | 1      | .376** | .522** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .237   | .357   | .175   | .065   | .260   | .184   | .044   | .027   |        | .001   | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Pertanyaan_10 | Pearson Correlation | .124   | .124   | .169   | .187   | -.130  | -.042  | .017   | .338** | .376** | 1      | .415** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .274   | .274   | .133   | .097   | .251   | .711   | .884   | .002   | .001   |        | .000   |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |
| Skor_Total    | Pearson Correlation | .516** | .529** | .580** | .542** | .430** | .497** | .556** | .456** | .522** | .415** | 1      |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|               | N                   | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     | 80     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL WAJIB PAJAK PENGUSAHA UMKM

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .768             | .769   | 10         |

#### Inter-Item Correlation Matrix

|               | Pertanyaan_1 | Pertanyaan_2 | Pertanyaan_3 | Pertanyaan_4 | Pertanyaan_5 | Pertanyaan_6 | Pertanyaan_7 | Pertanyaan_8 | Pertanyaan_9 | Pertanyaan_10 |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| Pertanyaan_1  | 1.000        | .351         | -.025        | .272         | .613         | .138         | .339         | -.083        | .368         | .325          |
| Pertanyaan_2  | .351         | 1.000        | .240         | .247         | .395         | .472         | .161         | .229         | .294         | .406          |
| Pertanyaan_3  | -.025        | .240         | 1.000        | .073         | .111         | .400         | -.094        | .489         | .470         | .282          |
| Pertanyaan_4  | .272         | .247         | .073         | 1.000        | .099         | .106         | .227         | .061         | .312         | .134          |
| Pertanyaan_5  | .613         | .395         | .111         | .099         | 1.000        | .308         | .463         | .117         | .319         | .163          |
| Pertanyaan_6  | .138         | .472         | .400         | .106         | .308         | 1.000        | .114         | .300         | .345         | .294          |
| Pertanyaan_7  | .339         | .161         | -.094        | .227         | .463         | .114         | 1.000        | .268         | .169         | .196          |
| Pertanyaan_8  | -.083        | .229         | .489         | .061         | .117         | .300         | .268         | 1.000        | .202         | .363          |
| Pertanyaan_9  | .368         | .294         | .470         | .312         | .319         | .345         | .169         | .202         | 1.000        | .196          |
| Pertanyaan_10 | .325         | .406         | .282         | .134         | .163         | .294         | .196         | .363         | .196         | 1.000         |

#### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Pertanyaan_1 | 36.39                      | 12.671                         | .449                             | .748                             |
| Pertanyaan_2 | 36.65                      | 11.952                         | .553                             | .733                             |
| Pertanyaan_3 | 36.55                      | 12.757                         | .370                             | .757                             |
| Pertanyaan_4 | 36.65                      | 13.268                         | .281                             | .767                             |

|               |       |        |      |      |
|---------------|-------|--------|------|------|
| Pertanyaan_5  | 36.71 | 11.777 | .503 | .739 |
| Pertanyaan_6  | 36.75 | 11.835 | .482 | .742 |
| Pertanyaan_7  | 36.78 | 12.607 | .350 | .761 |
| Pertanyaan_8  | 36.62 | 12.718 | .379 | .756 |
| Pertanyaan_9  | 36.71 | 12.283 | .519 | .738 |
| Pertanyaan_10 | 36.94 | 12.338 | .453 | .746 |

#### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 40.75 | 14.949   | 3.866          | 10         |

### HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .676             | .673   | 7          |

#### Inter-Item Correlation Matrix

|              | Pertanyaan<br>_1 | Pertanyaan<br>_2 | Pertanyaan<br>_3 | Pertanyaan<br>_4 | Pertanyaan<br>_5 | Pertanyaan<br>_6 | Pertanyaan<br>_7 |
|--------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pertanyaan_1 | 1.000            | .351             | .160             | .143             | .412             | .068             | .086             |
| Pertanyaan_2 | .351             | 1.000            | .216             | .312             | .349             | .623             | .118             |
| Pertanyaan_3 | .160             | .216             | 1.000            | .418             | .373             | .188             | .124             |
| Pertanyaan_4 | .143             | .312             | .418             | 1.000            | .427             | .108             | .053             |
| Pertanyaan_5 | .412             | .349             | .373             | .427             | 1.000            | .111             | -.051            |
| Pertanyaan_6 | .068             | .623             | .188             | .108             | .111             | 1.000            | .178             |
| Pertanyaan_7 | .086             | .118             | .124             | .053             | -.051            | .178             | 1.000            |

#### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Squared Multiple<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pertanyaan_1 | 25.20                         | 6.618                             | .329                                 | .260                            | .655                                   |
| Pertanyaan_2 | 25.46                         | 5.771                             | .555                                 | .537                            | .593                                   |
| Pertanyaan_3 | 25.45                         | 5.441                             | .429                                 | .251                            | .631                                   |
| Pertanyaan_4 | 25.54                         | 5.771                             | .432                                 | .300                            | .626                                   |
| Pertanyaan_5 | 25.55                         | 6.048                             | .482                                 | .370                            | .615                                   |
| Pertanyaan_6 | 25.15                         | 6.484                             | .347                                 | .445                            | .651                                   |
| Pertanyaan_7 | 25.02                         | 7.215                             | .134                                 | .067                            | .699                                   |

#### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 29.56 | 7.996    | 2.828          | 7          |

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PENERAPAN SELF-ASSESSMENT SYSTEM

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|  | N | % |
|--|---|---|
|  |   |   |

|       |                       |    |       |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

|                  |                    |            |
|------------------|--------------------|------------|
|                  | Cronbach's Alpha   |            |
|                  | Based on           |            |
| Cronbach's Alpha | Standardized Items | N of Items |
| .673             | .676               | 8          |

#### Inter-Item Correlation Matrix

|              | Pertanya<br>an_1 | Pertanya<br>an_2 | Pertanya<br>an_3 | Pertanya<br>an_4 | Pertanya<br>an_5 | Pertanya<br>an_6 | Pertanya<br>an_7 | Pertanya<br>an_8 |
|--------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pertanyaan_1 | 1.000            | .051             | .534             | .007             | .201             | -.065            | -.113            | .009             |
| Pertanyaan_2 | .051             | 1.000            | .186             | .345             | .235             | .286             | .320             | .409             |
| Pertanyaan_3 | .534             | .186             | 1.000            | .293             | .217             | -.010            | .066             | .202             |
| Pertanyaan_4 | .007             | .345             | .293             | 1.000            | -.071            | .254             | .432             | .231             |
| Pertanyaan_5 | .201             | .235             | .217             | -.071            | 1.000            | .195             | .288             | .087             |
| Pertanyaan_6 | -.065            | .286             | -.010            | .254             | .195             | 1.000            | .443             | .385             |
| Pertanyaan_7 | -.113            | .320             | .066             | .432             | .288             | .443             | 1.000            | .379             |
| Pertanyaan_8 | .009             | .409             | .202             | .231             | .087             | .385             | .379             | 1.000            |

#### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Squared Multiple<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pertanyaan_1 | 27.81                         | 10.154                            | .164                                 | .331                            | .687                                   |
| Pertanyaan_2 | 27.89                         | 9.190                             | .472                                 | .287                            | .621                                   |
| Pertanyaan_3 | 28.17                         | 8.754                             | .377                                 | .424                            | .640                                   |
| Pertanyaan_4 | 28.24                         | 8.740                             | .381                                 | .388                            | .639                                   |

|              |       |       |      |      |      |
|--------------|-------|-------|------|------|------|
| Pertanyaan_5 | 27.85 | 9.623 | .277 | .275 | .663 |
| Pertanyaan_6 | 27.79 | 9.233 | .368 | .283 | .642 |
| Pertanyaan_7 | 27.74 | 8.677 | .467 | .426 | .616 |
| Pertanyaan_8 | 27.81 | 9.091 | .430 | .315 | .628 |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 31.90 | 11.458   | 3.385          | 8          |

**HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL HAK LEGAL**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .628             | .633   | 6          |

**Inter-Item Correlation Matrix**

|              | Pertanyaan_1 | Pertanyaan_2 | Pertanyaan_3 | Pertanyaan_4 | Pertanyaan_5 | Pertanyaan_6 |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Pertanyaan_1 | 1.000        | .439         | .164         | .133         | .134         | -.008        |
| Pertanyaan_2 | .439         | 1.000        | .205         | .046         | .232         | .084         |
| Pertanyaan_3 | .164         | .205         | 1.000        | .356         | .467         | .274         |
| Pertanyaan_4 | .133         | .046         | .356         | 1.000        | .240         | .350         |

|              |       |      |      |      |       |       |
|--------------|-------|------|------|------|-------|-------|
| Pertanyaan_5 | .134  | .232 | .467 | .240 | 1.000 | .238  |
| Pertanyaan_6 | -.008 | .084 | .274 | .350 | .238  | 1.000 |

#### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Pertanyaan_1 | 19.70                      | 5.706                          | .234                             | .216                         | .626                             |
| Pertanyaan_2 | 20.22                      | 5.696                          | .305                             | .236                         | .604                             |
| Pertanyaan_3 | 20.12                      | 4.820                          | .512                             | .302                         | .527                             |
| Pertanyaan_4 | 20.07                      | 5.058                          | .389                             | .213                         | .572                             |
| Pertanyaan_5 | 20.40                      | 4.496                          | .434                             | .253                         | .551                             |
| Pertanyaan_6 | 20.29                      | 4.764                          | .313                             | .168                         | .611                             |

#### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 24.16 | 6.821    | 2.612          | 6          |

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL WAJIB PAJAK PENGUSAHA UMKM

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 80  | 58.8  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 56  | 41.2  |
|       | Total                 | 136 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

|                  |                              |            |
|------------------|------------------------------|------------|
|                  | Cronbach's Alpha<br>Based on |            |
| Cronbach's Alpha | Standardized Items           | N of Items |
| .676             | .675                         | 10         |

**Inter-Item Correlation Matrix**

|               | pertany<br>aan_1 | pertany<br>aan_2 | pertany<br>aan_3 | pertany<br>aan_4 | pertany<br>aan_5 | pertany<br>aan_6 | pertany<br>aan_7 | pertany<br>aan_8 | pertany<br>aan_9 | pertany<br>aan_10 |
|---------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| pertanyaan_1  | 1.000            | .239             | .226             | .249             | .154             | .226             | .204             | .048             | .134             | .124              |
| pertanyaan_2  | .239             | 1.000            | .069             | .178             | .262             | .259             | .193             | .220             | .104             | .124              |
| pertanyaan_3  | .226             | .069             | 1.000            | .257             | .275             | .350             | .208             | .163             | .153             | .169              |
| pertanyaan_4  | .249             | .178             | .257             | 1.000            | .103             | .124             | .357             | .073             | .208             | .187              |
| pertanyaan_5  | .154             | .262             | .275             | .103             | 1.000            | .120             | .255             | .073             | .128             | -.130             |
| pertanyaan_6  | .226             | .259             | .350             | .124             | .120             | 1.000            | .172             | .057             | .150             | -.042             |
| pertanyaan_7  | .204             | .193             | .208             | .357             | .255             | .172             | 1.000            | .112             | .226             | .017              |
| pertanyaan_8  | .048             | .220             | .163             | .073             | .073             | .057             | .112             | 1.000            | .247             | .338              |
| pertanyaan_9  | .134             | .104             | .153             | .208             | .128             | .150             | .226             | .247             | 1.000            | .376              |
| pertanyaan_10 | .124             | .124             | .169             | .187             | -.130            | -.042            | .017             | .338             | .376             | 1.000             |

**Item-Total Statistics**

|              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Squared Multiple<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| pertanyaan_1 | 41.16                         | 7.859                             | .352                                 | .153                            | .650                                   |
| pertanyaan_2 | 41.26                         | 7.740                             | .356                                 | .226                            | .649                                   |
| pertanyaan_3 | 41.14                         | 7.487                             | .410                                 | .283                            | .637                                   |
| pertanyaan_4 | 41.14                         | 7.766                             | .383                                 | .215                            | .644                                   |
| pertanyaan_5 | 41.04                         | 8.264                             | .273                                 | .227                            | .664                                   |
| pertanyaan_6 | 41.11                         | 7.823                             | .311                                 | .232                            | .658                                   |
| pertanyaan_7 | 41.05                         | 7.567                             | .378                                 | .219                            | .644                                   |
| pertanyaan_8 | 41.02                         | 8.075                             | .281                                 | .179                            | .663                                   |
| pertanyaan_9 | 41.12                         | 7.934                             | .373                                 | .237                            | .647                                   |

**Item-Total Statistics**

|               | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| pertanyaan_1  | 41.16                      | 7.859                          | .352                             | .153                         | .650                             |
| pertanyaan_2  | 41.26                      | 7.740                          | .356                             | .226                         | .649                             |
| pertanyaan_3  | 41.14                      | 7.487                          | .410                             | .283                         | .637                             |
| pertanyaan_4  | 41.14                      | 7.766                          | .383                             | .215                         | .644                             |
| pertanyaan_5  | 41.04                      | 8.264                          | .273                             | .227                         | .664                             |
| pertanyaan_6  | 41.11                      | 7.823                          | .311                             | .232                         | .658                             |
| pertanyaan_7  | 41.05                      | 7.567                          | .378                             | .219                         | .644                             |
| pertanyaan_8  | 41.02                      | 8.075                          | .281                             | .179                         | .663                             |
| pertanyaan_9  | 41.12                      | 7.934                          | .373                             | .237                         | .647                             |
| pertanyaan_10 | 41.02                      | 8.253                          | .243                             | .313                         | .669                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 45.68 | 9.387    | 3.064          | 10         |

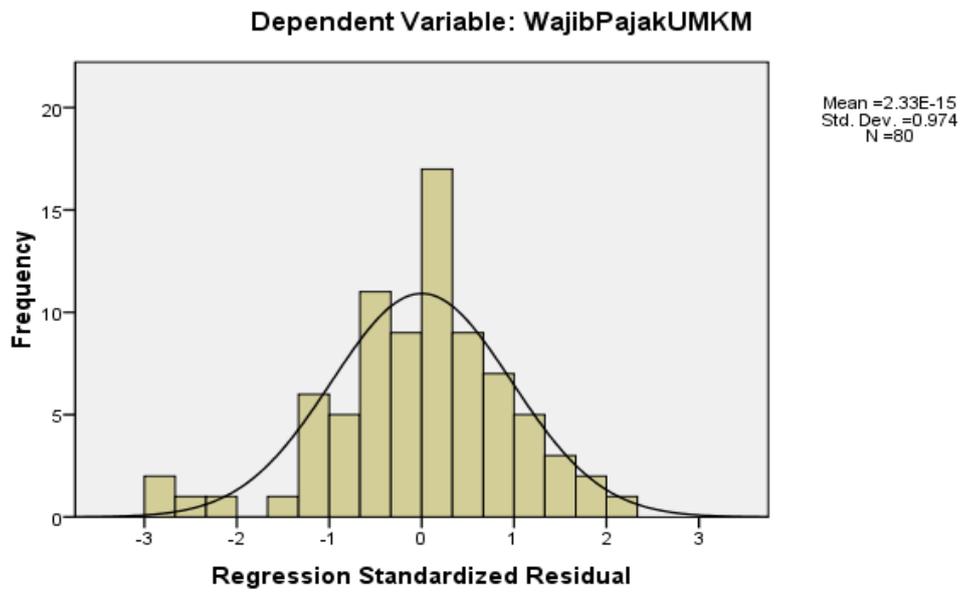
**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

|                      | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum  | Mean  | Std. Deviation |
|----------------------|----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| SosialisasiPemahaman | 80 | 29    | 21      | 50      | 3260 | 40.75 | 3.866          |
| KetegasanSanksi      | 80 | 16    | 19      | 35      | 2365 | 29.56 | 2.828          |
| Self-Assessment      | 80 | 24    | 16      | 40      | 2552 | 31.90 | 3.385          |
| HakLegal             | 80 | 18    | 12      | 30      | 1933 | 24.16 | 2.612          |
| WajibPajakUMKM       | 80 | 13    | 37      | 50      | 3654 | 45.68 | 3.064          |
| Valid N (listwise)   | 80 |       |         |         |      |       |                |

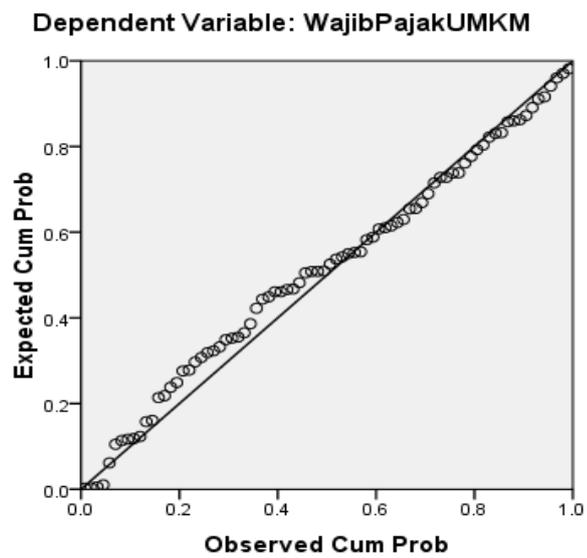
# HASIL UJI ASUMSI KLASIK

## UJI NORMALITAS

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                 | Std. Deviation | 2.08262293              |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .080                    |
|                                 | Positive       | .041                    |
|                                 | Negative       | -.080                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .715                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .687                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |
|                                 |                |                         |

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)           | 24.617                      | 2.710      |                           | 9.083  | .000 |                         |       |
|       | SosialisasiPemahaman | .401                        | .122       | .506                      | 3.277  | .002 | .258                    | 3.871 |
|       | KetegasanSanksi      | .653                        | .146       | .602                      | 4.467  | .000 | .339                    | 2.951 |
|       | Self-Assessment      | -.385                       | .121       | -.425                     | -3.167 | .002 | .342                    | 2.923 |
|       | HakLegal             | -.095                       | .153       | -.081                     | -.623  | .535 | .363                    | 2.756 |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

| Model |                      | HakLegal        | KetegasanSanksi | Self-Assessment | SosialisasiPemahaman |
|-------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------|
| 1     | Correlations         |                 |                 |                 |                      |
|       |                      | HakLegal        | 1.000           | -.038           | -.406                |
|       |                      | KetegasanSanksi | -.038           | 1.000           | -.218                |
|       |                      | Self-Assessment | -.406           | -.218           | 1.000                |
|       | SosialisasiPemahaman | -.339           | -.530           | -.244           | 1.000                |
|       | Covariances          |                 |                 |                 |                      |
|       |                      | HakLegal        | .023            | .000            | -.008                |

|                      |       |       |       |       |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|
| KetegasanSanksi      | .000  | .021  | -.004 | -.009 |
| Self-Assessment      | -.008 | -.004 | .015  | -.004 |
| SosialisasiPemahaman | -.006 | -.009 | -.004 | .015  |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

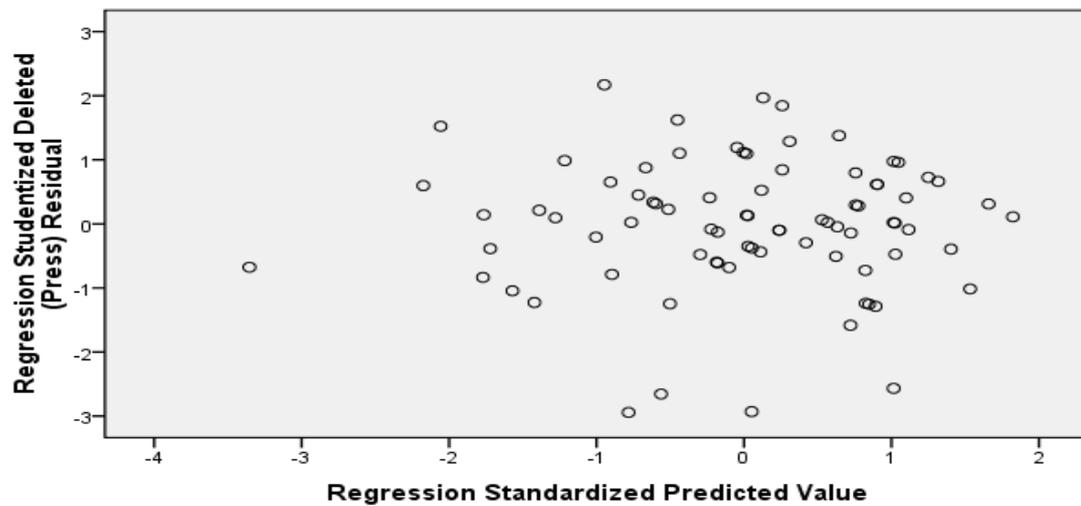
| Model | Dimensi on | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                       |                  |                 |          |
|-------|------------|------------|-----------------|----------------------|-----------------------|------------------|-----------------|----------|
|       |            |            |                 | (Constant)           | Sosialisasi Pemahaman | Ketegasan Sanksi | Self-Assessment | HakLegal |
| 1     | 1          | 4.985      | 1.000           | .00                  | .00                   | .00              | .00             | .00      |
|       | 2          | .007       | 27.383          | .87                  | .01                   | .00              | .06             | .08      |
|       | 3          | .004       | 37.357          | .12                  | .06                   | .39              | .02             | .44      |
|       | 4          | .003       | 42.494          | .01                  | .04                   | .03              | .92             | .36      |
|       | 5          | .002       | 55.244          | .00                  | .89                   | .58              | .00             | .12      |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Scatterplot

Dependent Variable: WajibPajakUMKM



## HASIL UJI HIPOTESIS

### HASIL UJI PARSIAL (UJI t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)           | 24.617                      | 2.710      |                           | 9.083  | .000 |
|       | SosialisasiPemahaman | .401                        | .122       | .506                      | 3.277  | .002 |
|       | KetegasanSanksi      | .653                        | .146       | .602                      | 4.467  | .000 |
|       | Self-Assessment      | -.385                       | .121       | -.425                     | -3.167 | .002 |
|       | HakLegal             | -.095                       | .153       | -.081                     | -.623  | .535 |

a. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

### HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

#### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 398.902        | 4  | 99.725      | 21.828 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 342.648        | 75 | 4.569       |        |                   |
|       | Total      | 741.550        | 79 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), HakLegal, KetegasanSanksi, Self-Assessment, SosialisasiPemahaman

b. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .733 <sup>a</sup> | .538     | .513              | 2.137                      |

a. Predictors: (Constant), HakLegal, KetegasanSanksi, Self-Assessment, SosialisasiPemahaman

b. Dependent Variable: WajibPajakUMKM

### FREQUENCIES JENIS KELAMIN

#### Statistics

Jenis\_kelamin

|         |         |        |
|---------|---------|--------|
| N       | Valid   | 80     |
|         | Missing | 0      |
| Mean    |         | 1.4000 |
| Median  |         | 1.0000 |
| Mode    |         | 1.00   |
| Minimum |         | 1.00   |
| Maximum |         | 2.00   |

#### Jenis\_kelamin

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 48        | 60.0    | 60.0          | 60.0               |
|       | Perempuan | 32        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
| Total |           | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

### FREQUENCIES LAMA USAHA

#### Statistics

Lama\_Usaha

|         |         |        |
|---------|---------|--------|
| N       | Valid   | 80     |
|         | Missing | 0      |
| Mean    |         | 1.8875 |
| Median  |         | 2.0000 |
| Mode    |         | 2.00   |
| Minimum |         | 1.00   |
| Maximum |         | 3.00   |

**Lama\_Usaha**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 3 tahun   | 27        | 33.8    | 33.8          | 33.8               |
|       | 3-10 tahun  | 35        | 43.8    | 43.8          | 77.5               |
|       | .> 10 tahun | 18        | 22.5    | 22.5          | 100.0              |
|       | Total       | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

**FREQUENCIES USIA**

**Statistics**

Usia

|         |         |        |
|---------|---------|--------|
| N       | Valid   | 80     |
|         | Missing | 0      |
| Mean    |         | 1.7125 |
| Median  |         | 2.0000 |
| Mode    |         | 1.00   |
| Minimum |         | 1.00   |
| Maximum |         | 3.00   |

**Usia**

|       |                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Dibawah 30 tahun | 39        | 48.8    | 48.8          | 48.8               |
|       | 30-40 tahun      | 25        | 31.2    | 31.2          | 80.0               |
|       | Diatas 40 tahun  | 16        | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total            | 80        | 100.0   | 100.0         |                    |

## **PENGANTAR**

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan pada bidang perpajakan dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM di Kota Medan”.

Maka, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

|                  |   |
|------------------|---|
| Nama             | : Vera Erika                              |
| NPM              | : 1505170128                              |
| Program Studi    | : Akuntansi                               |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubung dengan hal tersebut, maka jawaban reposden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status penilaian Bapak/Ibu/Sdr sebagai responden.

Dengan pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Vera Erika

### **A. Identitas Responden**

Berikan tanda silang (x) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Tanggal pengisian: \_\_\_\_\_

1. Nama Responden :
2. Jenis Usaha :
3. Jenis kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Lama usaha:
  - a. Dibawah 3 tahun
  - b. 3 sampai 10 tahun
  - c. Diatas 10 tahun
5. Usia:
  - a. Dibawah 30 tahun
  - b. 30 samapi 40 tahun
  - c. Diatas 40 tahun

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jawaban pernyataan kuesioner sesuai dengan yang saudara rasakan. Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Item Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
|    | Sosialisasi Pemahaman Perpajakan  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1. | Penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada wajib pajak UMKM.   |                    |   |    |    |     |
| 2. | Sosialisasi pemahaman perpajakan dilakukan penyuluhan secara langsung oleh Dirjen Pajak ke setiap daerah-daerah tertentu.   |                    |   |    |    |     |
| 3. | Mengetahui informasi tentang perpajakan dari berbagai media, baik media elektronik, media massa ataupun dari spanduk info yang terpasang di beberapa sudut jalan. |                    |   |    |    |     |
| 4. | Sosialisasi pemahaman perpajakan sangat membantu proses pemahaman saya mengenai aturan perpajakan yang berlaku.   |                    |   |    |    |     |
| 5. | Adanya sosialisasi pemahaman perpajakan yang rutin akan membuat wajib pajak UMKM sadar akan kewajiban membayar pajaknya.  |                    |   |    |    |     |
| 6. | Adanya sosialisasi pemahaman perpajakan yang membuat wajib UMKM tahu manfaat pajak bagi negara.   |                    |   |    |    |     |
| 7. | Adanya sosialisasi pemahaman perpajakan secara berkala dapat menimbulkan kesadaran wajib pajak UMKM untuk patuh melaksanakan kewajiban pajaknya.                  |                    |   |    |    |     |
| 8. | Pemberian sosialisasi perpajakan yang baik dan benar akan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak.   |                    |   |    |    |     |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 9.  | Peran petugas pajak (Fiskus) sangat penting dalam menyampaikan sosialisasi perpajakan.   |  |  |  |  |  |
| 10. | Setujukah anda jika mendapat undangan untuk menghadiri sosialisasi pemahaman perpajakan mengenai peraturan perpajakan terbaru. |  |  |  |  |  |

| No | Item Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    | Ketegasan Sanksi Perpajakan  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1. | Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan wajib pajak UMKM.  |                    |   |    |    |     |
| 2. | Sanksi pajak harus dilakukan dengan tegas kepada setiap wajib pajak UMKM yang melakukan pelanggaran.   |                    |   |    |    |     |
| 3. | Sanksi dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang isinya tidak benar sangat diperlukan.  |                    |   |    |    |     |
| 4. | Adanya sanksi berupa denda akan membuat wajib pajak UMKM tidak melakukan kesalahan dalam kewajiban perpajakannya.  |                    |   |    |    |     |
| 5. | Wajib pajak UMKM yang dengan sengaja tetap tidak melakukan kewajiban perpajakan dapat dikenakan sanksi pidana kurungan.                                    |                    |   |    |    |     |
| 6. | Adanya sanksi pidana penjara akan membuat wajib pajak UMKM patuh terhadap kewajibannya.  |                    |   |    |    |     |
| 7. | Pidana penjara paling lama 6 tahun wajib pajak UMKM yang menyampaikan SPT dan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap akan diberikan sanksi. |                    |   |    |    |     |

| No | Item Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    | Penerapan Self-Assesment System  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1. | Self-assessment system merupakan sistem pemungutan pajak mandiri yang diterapkan di Indonesia.             |                    |   |    |    |     |
| 2. | Dengan Self-Assessment System wajib pajak pengusaha UMKM lebih bertanggung jawab dalam mengelola pajaknya. |                    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 3. | Self-assessment system memberikan kepercayaan kepada wajib pajak UMKM untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang. |  |  |  |  |  |
| 4. | Pelayanan pemerintah untuk mendukung self-assessment system cukup membantu wajib pajak.   |  |  |  |  |  |
| 5. | Sebagai wajib pajak UMKM saya melakukan perhitungan dengan benar.   |  |  |  |  |  |
| 6. | Sebagai wajib pajak UMKM saya melakukan pembayaran tepat waktu.   |  |  |  |  |  |
| 7. | Sebagai wajib pajak UMKM saya mengisi formulir SPT dengan jelas, lengkap dan benar.   |  |  |  |  |  |
| 8. | Sebagai wajib pajak UMKM saya sudah melakukan pembukuan/pencatatan dengan benar.  |  |  |  |  |  |

| No | Item Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    | Hak Legal  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1. | Wajib pajak UMKM membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.   |                    |   |    |    |     |
| 2. | Saya sudah mengetahui mengenai hak pengembalian kelebihan membayar pajak.  |                    |   |    |    |     |
| 3. | Hak wajib pajak UMKM untuk tidak dikenakan dikenakan pajak lebih dari satu kali.   |                    |   |    |    |     |
| 4. | Saya mengetahui wajib pajak UMKM mempunyai hak dan kewajiban untuk mendapat perlindungan kerahasiaan atas segala sesuatu informasi yang telah disampaikan kepada Dirjen Pajak. |                    |   |    |    |     |
| 5. | Saya pernah mengajukan permohonan kelebihan pembayaran dan menerima pengembalian kelebihan pajak.  |                    |   |    |    |     |
| 6. | Peraturan pengenaan pajak sudah adil sesuai dengan kemampuan saya.   |                    |   |    |    |     |

| No | Item Pertanyaan            | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|----------------------------|--------------------|---|----|----|-----|
|    | Wajib Pajak Pengusaha UMKM | SS                 | S | KS | TS | STS |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 1.  | Sebagai wajib pajak pengusaha UMKM harus mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama untuk mendapatkan NPWP.      |  |  |  |  |  |
| 2.  | Wajib pajak pengusaha umkm berkewajiban melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak.                |  |  |  |  |  |
| 3.  | Sebagai wajib pajak UMKM membayar pajak merupakan kewajiban mutlak setiap warga Negara dan diatur oleh undang-undang.     |  |  |  |  |  |
| 4.  | Saya membayar dan melaporkan pajak sesuai dengan kondisi penghasilan usaha saya yang sebenar-benarnya.                    |  |  |  |  |  |
| 5.  | Sebagai wajib pajak UMKM saya menyadari membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dapat merugikan Negara. |  |  |  |  |  |
| 6.  | Sebagai wajib pajak pengusaha UMKM saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber penerimaan Negara terbesar.                |  |  |  |  |  |
| 7.  | Sebagai wajib pajak pengusaha UMKM membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dan peran saya dalam membangun Negara.     |  |  |  |  |  |
| 8.  | Sebagai wajib pajak pengusaha UMKM saya berkewajiban menyampaikan SPT tepat waktu.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Sabagai wajib pajak UMKM saya bersedia membayar kewajiban pajak.  |  |  |  |  |  |
| 10. | Sebagai wajib pajak UMKM saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa petugas pajak.             |  |  |  |  |  |

### DATA JAWABAN KUESIONER

| No.<br>Resp | Item Pertanyaan Sosialisasi Pemahaman Perpajakan |    |    |    |    |    |    |    |    |     | Jumlah Skor |
|-------------|--|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------------|
|             | P1   | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |             |
| 1.          | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | <b>41</b>   |
| 2.          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | <b>40</b>   |
| 3.          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | <b>50</b>   |
| 4.          | 4  | 2  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | <b>39</b>   |
| 5.          | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | <b>43</b>   |
| 6.          | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   | <b>46</b>   |
| 7.          | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | <b>41</b>   |
| 8.          | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | <b>41</b>   |
| 9.          | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | <b>40</b>   |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 10. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>39</b> |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | <b>39</b> |
| 12. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>43</b> |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>43</b> |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>38</b> |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>38</b> |
| 16. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>43</b> |
| 17. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>37</b> |
| 18. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>43</b> |
| 19. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>40</b> |
| 20. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>41</b> |
| 21. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>43</b> |
| 22. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>43</b> |
| 23. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>39</b> |
| 24. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>39</b> |
| 25. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>38</b> |
| 26. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>38</b> |
| 27. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>40</b> |
| 28. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>44</b> |
| 29. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | <b>45</b> |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>35</b> |
| 31. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>45</b> |
| 32. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>46</b> |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>39</b> |
| 34. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | <b>36</b> |
| 35. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>39</b> |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>38</b> |
| 37. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>40</b> |
| 38. | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>43</b> |
| 39. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>38</b> |
| 40. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>45</b> |
| 41. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>46</b> |
| 42. | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | <b>41</b> |
| 43. | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | <b>38</b> |
| 44. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>45</b> |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>47</b> |
| 46. | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | <b>37</b> |
| 47. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>45</b> |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>40</b> |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>40</b> |
| 50. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>40</b> |
| 51. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>43</b> |
| 52. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>35</b> |

|     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 53. | 4          | 4          | 5          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | <b>39</b>   |
| 54. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>45</b>   |
| 55. | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 3          | 4          | 3          | <b>35</b>   |
| 56. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | <b>39</b>   |
| 57. | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>43</b>   |
| 58. | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>43</b>   |
| 59. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>45</b>   |
| 60. | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 4          | <b>46</b>   |
| 61. | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 3          | 4          | 5          | 4          | <b>45</b>   |
| 62. | 4          | 4          | 5          | 4          | 2          | 4          | 3          | 5          | 4          | 4          | <b>39</b>   |
| 63. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>40</b>   |
| 64. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>40</b>   |
| 65. | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | <b>41</b>   |
| 66. | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | <b>44</b>   |
| 67. | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | <b>44</b>   |
| 68. | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>40</b>   |
| 69. | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 3          | 2          | 2          | <b>21</b>   |
| 70. | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>43</b>   |
| 71. | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | <b>43</b>   |
| 72. | 5          | 5          | 3          | 5          | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 3          | <b>41</b>   |
| 73. | 5          | 4          | 3          | 5          | 4          | 1          | 5          | 3          | 4          | 5          | <b>39</b>   |
| 74. | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | <b>38</b>   |
| 75. | 4          | 3          | 4          | 4          | 2          | 4          | 3          | 3          | 4          | 5          | <b>36</b>   |
| 76. | 5          | 3          | 2          | 5          | 4          | 2          | 5          | 3          | 2          | 4          | <b>35</b>   |
| 77. | 5          | 3          | 5          | 3          | 5          | 2          | 4          | 5          | 5          | 4          | <b>41</b>   |
| 78. | 4          | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>41</b>   |
| 79. | 4          | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>41</b>   |
| 80. | 4          | 2          | 4          | 3          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | 3          | <b>38</b>   |
|     | <b>349</b> | <b>328</b> | <b>336</b> | <b>328</b> | <b>323</b> | <b>320</b> | <b>318</b> | <b>330</b> | <b>323</b> | <b>305</b> | <b>3260</b> |

| No.<br>Resp | Ketegasan Sanksi Perpajakan |    |    |    |    |    |    | Jumlah Skor |
|-------------|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|-------------|
|             | P1                          | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 |             |
| 1.          | 4                           | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | <b>28</b>   |
| 2.          | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | <b>29</b>   |
| 3.          | 5                           | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | <b>33</b>   |
| 4.          | 4                           | 2  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | <b>26</b>   |
| 5.          | 5                           | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | <b>34</b>   |
| 6.          | 5                           | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | <b>34</b>   |
| 7.          | 4                           | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | <b>32</b>   |
| 8.          | 4                           | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | <b>30</b>   |
| 9.          | 4                           | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | <b>28</b>   |
| 10.         | 4                           | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | <b>27</b>   |

|     |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 11. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>29</b> |
| 12. | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>28</b> |
| 13. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>32</b> |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>30</b> |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>29</b> |
| 16. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>32</b> |
| 17. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>25</b> |
| 18. | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>27</b> |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>29</b> |
| 20. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | <b>30</b> |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>35</b> |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>30</b> |
| 23. | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>28</b> |
| 24. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| 25. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| 26. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| 27. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>31</b> |
| 28. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>32</b> |
| 29. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | <b>33</b> |
| 30. | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | <b>26</b> |
| 31. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>33</b> |
| 32. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>33</b> |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>27</b> |
| 34. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>26</b> |
| 35. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>28</b> |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>28</b> |
| 37. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>29</b> |
| 38. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| 39. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>30</b> |
| 40. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>33</b> |
| 41. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>32</b> |
| 42. | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | <b>30</b> |
| 43. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>30</b> |
| 44. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>32</b> |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>33</b> |
| 46. | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>29</b> |
| 47. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>28</b> |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>29</b> |
| 50. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>29</b> |
| 51. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| 52. | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>25</b> |
| 53. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>29</b> |

|     |            |            |            |            |            |            |            |             |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 54. | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 5          | <b>29</b>   |
| 55. | 4          | 4          | 2          | 4          | 3          | 4          | 4          | <b>25</b>   |
| 56. | 4          | 4          | 2          | 2          | 3          | 4          | 4          | <b>23</b>   |
| 57. | 5          | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>31</b>   |
| 58. | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>32</b>   |
| 59. | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 5          | 5          | <b>30</b>   |
| 60. | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | <b>34</b>   |
| 61. | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>34</b>   |
| 62. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | <b>27</b>   |
| 63. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>28</b>   |
| 64. | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | <b>30</b>   |
| 65. | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | <b>31</b>   |
| 66. | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 67. | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 68. | 3          | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | 4          | <b>30</b>   |
| 69. | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 5          | 4          | <b>19</b>   |
| 70. | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 71. | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | <b>32</b>   |
| 72. | 5          | 5          | 3          | 4          | 4          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 73. | 5          | 4          | 3          | 3          | 5          | 4          | 5          | <b>29</b>   |
| 74. | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 4          | 5          | <b>26</b>   |
| 75. | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | 5          | <b>27</b>   |
| 76. | 5          | 3          | 5          | 1          | 3          | 4          | 5          | <b>26</b>   |
| 77. | 5          | 3          | 2          | 5          | 4          | 4          | 4          | <b>27</b>   |
| 78. | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | <b>31</b>   |
| 79. | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | <b>31</b>   |
| 80. | 4          | 2          | 4          | 2          | 4          | 4          | 4          | <b>24</b>   |
|     | <b>349</b> | <b>328</b> | <b>329</b> | <b>322</b> | <b>321</b> | <b>353</b> | <b>363</b> | <b>2365</b> |

| <b>No.<br/>Resp</b> | <b>Item Pertanyaan Penerapan Self-Assessment System</b> |           |           |           |           |           |           |           | <b>Jumlah Skor</b> |
|---------------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
|                     | <b>P1</b>   | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> |                    |
| 1.                  | 4   | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | <b>29</b>          |
| 2.                  | 2   | 4         | 2         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | <b>28</b>          |
| 3.                  | 5   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | <b>40</b>          |
| 4.                  | 4   | 4         | 3         | 4         | 4         | 5         | 5         | 4         | <b>33</b>          |
| 5.                  | 4   | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | <b>36</b>          |
| 6.                  | 5   | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | <b>36</b>          |
| 7.                  | 4   | 4         | 3         | 4         | 4         | 5         | 5         | 4         | <b>33</b>          |
| 8.                  | 4   | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | <b>29</b>          |
| 9.                  | 4   | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | <b>28</b>          |
| 10.                 | 4   | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | <b>28</b>          |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 11. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>29</b> |
| 12. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>33</b> |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| 14. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>29</b> |
| 15. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>29</b> |
| 16. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>32</b> |
| 17. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>33</b> |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>29</b> |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| 20. | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | <b>24</b> |
| 21. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>36</b> |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| 23. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>33</b> |
| 24. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| 25. | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>30</b> |
| 26. | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>30</b> |
| 27. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| 28. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>35</b> |
| 29. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>37</b> |
| 30. | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>28</b> |
| 31. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>33</b> |
| 32. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>37</b> |
| 33. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| 35. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| 36. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| 37. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>35</b> |
| 38. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| 39. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>34</b> |
| 40. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | <b>36</b> |
| 41. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>36</b> |
| 42. | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>35</b> |
| 43. | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| 44. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>36</b> |
| 45. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>36</b> |
| 46. | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | <b>31</b> |
| 47. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>35</b> |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| 50. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>31</b> |
| 51. | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>36</b> |
| 52. | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>29</b> |
| 53. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>30</b> |

|     |            |            |            |            |            |            |            |            |             |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 54. | 2          | 4          | 2          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 55. | 5          | 3          | 4          | 2          | 4          | 3          | 3          | 4          | <b>28</b>   |
| 56. | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>31</b>   |
| 57. | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | <b>37</b>   |
| 58. | 4          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | <b>34</b>   |
| 59. | 2          | 4          | 2          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>31</b>   |
| 60. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>37</b>   |
| 61. | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 5          | <b>33</b>   |
| 62. | 3          | 4          | 1          | 1          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>29</b>   |
| 63. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>32</b>   |
| 64. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>35</b>   |
| 65. | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>31</b>   |
| 66. | 3          | 4          | 3          | 3          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>32</b>   |
| 67. | 3          | 4          | 3          | 3          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>32</b>   |
| 68. | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 3          | 4          | <b>31</b>   |
| 69. | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | <b>16</b>   |
| 70. | 3          | 4          | 3          | 3          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>32</b>   |
| 71. | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | <b>32</b>   |
| 72. | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | <b>34</b>   |
| 73. | 4          | 5          | 3          | 5          | 1          | 4          | 3          | 5          | <b>30</b>   |
| 74. | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>31</b>   |
| 75. | 5          | 4          | 3          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>31</b>   |
| 76. | 5          | 3          | 5          | 2          | 5          | 3          | 2          | 5          | <b>30</b>   |
| 77. | 5          | 4          | 5          | 3          | 5          | 5          | 3          | 2          | <b>32</b>   |
| 78. | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | <b>33</b>   |
| 79. | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | <b>33</b>   |
| 80. | 5          | 4          | 3          | 2          | 5          | 1          | 4          | 2          | <b>26</b>   |
|     | <b>327</b> | <b>321</b> | <b>298</b> | <b>293</b> | <b>324</b> | <b>329</b> | <b>333</b> | <b>327</b> | <b>2552</b> |

| No.<br>Resp | Item Pertanyaan Hak Legal |    |    |    |    |    | Jumlah Skor |
|-------------|---------------------------|----|----|----|----|----|-------------|
|             | P1                        | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |             |
| 1.          | 5                         | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | <b>25</b>   |
| 2.          | 4                         | 3  | 3  | 5  | 4  | 4  | <b>23</b>   |
| 3.          | 5                         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | <b>30</b>   |
| 4.          | 5                         | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | <b>25</b>   |
| 5.          | 5                         | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | <b>28</b>   |
| 6.          | 5                         | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | <b>27</b>   |
| 7.          | 5                         | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | <b>25</b>   |
| 8.          | 5                         | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | <b>25</b>   |
| 9.          | 4                         | 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | <b>23</b>   |
| 10.         | 3                         | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | <b>22</b>   |
| 11.         | 4                         | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | <b>24</b>   |

|     |   |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 12. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 14. | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | <b>20</b> |
| 15. | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | <b>20</b> |
| 16. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>26</b> |
| 17. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 18. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | <b>25</b> |
| 19. | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | <b>21</b> |
| 20. | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | <b>21</b> |
| 21. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>28</b> |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>22</b> |
| 23. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 24. | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>26</b> |
| 25. | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>24</b> |
| 26. | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | <b>24</b> |
| 27. | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>26</b> |
| 28. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>25</b> |
| 29. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>25</b> |
| 30. | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | <b>20</b> |
| 31. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>25</b> |
| 32. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>25</b> |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 34. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>21</b> |
| 35. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>24</b> |
| 37. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>26</b> |
| 38. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>23</b> |
| 39. | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>24</b> |
| 40. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>28</b> |
| 41. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>27</b> |
| 42. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | <b>26</b> |
| 43. | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | <b>22</b> |
| 44. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>27</b> |
| 45. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>28</b> |
| 46. | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | <b>20</b> |
| 47. | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>26</b> |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>22</b> |
| 49. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>22</b> |
| 50. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>25</b> |
| 51. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>27</b> |
| 52. | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | <b>21</b> |
| 53. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 54. | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | <b>24</b> |

|     |            |            |            |            |            |            |             |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 55. | 5          | 4          | 4          | 2          | 2          | 1          | <b>18</b>   |
| 56. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>24</b>   |
| 57. | 4          | 4          | 4          | 5          | 3          | 4          | <b>24</b>   |
| 58. | 5          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | <b>24</b>   |
| 59. | 4          | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | <b>24</b>   |
| 60. | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>25</b>   |
| 61. | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>25</b>   |
| 62. | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | <b>29</b>   |
| 63. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>24</b>   |
| 64. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 4          | <b>26</b>   |
| 65. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>24</b>   |
| 66. | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 3          | <b>26</b>   |
| 67. | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 3          | <b>26</b>   |
| 68. | 3          | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | <b>25</b>   |
| 69. | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | <b>12</b>   |
| 70. | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 3          | <b>26</b>   |
| 71. | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>26</b>   |
| 72. | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>26</b>   |
| 73. | 5          | 2          | 4          | 5          | 4          | 5          | <b>25</b>   |
| 74. | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | <b>22</b>   |
| 75. | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | <b>23</b>   |
| 76. | 5          | 4          | 4          | 3          | 4          | 5          | <b>25</b>   |
| 77. | 5          | 4          | 3          | 4          | 2          | 5          | <b>23</b>   |
| 78. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 3          | <b>25</b>   |
| 79. | 5          | 4          | 4          | 5          | 4          | 3          | <b>25</b>   |
| 80. | 5          | 4          | 4          | 4          | 3          | 2          | <b>22</b>   |
|     | <b>357</b> | <b>315</b> | <b>323</b> | <b>327</b> | <b>301</b> | <b>310</b> | <b>1933</b> |

| No.<br>Resp | Item Pertanyaan Wajib Pajak Pengusaha UMKM |    |    |    |    |    |    |    |    |     | Jumlah Skor |
|-------------|--|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------------|
|             | P1   | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |             |
| 1.          | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | <b>40</b>   |
| 2.          | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4   | <b>46</b>   |
| 3.          | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5   | <b>43</b>   |
| 4.          | 4  | 2  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | <b>40</b>   |
| 5.          | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4   | <b>45</b>   |
| 6.          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   | <b>48</b>   |
| 7.          | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   | <b>47</b>   |
| 8.          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5   | <b>47</b>   |
| 9.          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | <b>50</b>   |
| 10.         | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4   | <b>44</b>   |
| 11.         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3   | <b>45</b>   |
| 12.         | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4   | <b>46</b>   |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 13. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>49</b> |
| 14. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>49</b> |
| 15. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>46</b> |
| 16. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>50</b> |
| 17. | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | <b>42</b> |
| 18. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>47</b> |
| 19. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>44</b> |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>50</b> |
| 21. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 22. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 23. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 24. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 25. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 26. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>50</b> |
| 27. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>48</b> |
| 28. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>44</b> |
| 29. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | <b>45</b> |
| 30. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | <b>45</b> |
| 31. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | <b>47</b> |
| 32. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>47</b> |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>42</b> |
| 34. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>42</b> |
| 35. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>39</b> |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>38</b> |
| 37. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>45</b> |
| 38. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>48</b> |
| 39. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>45</b> |
| 40. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>45</b> |
| 41. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>46</b> |
| 42. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>47</b> |
| 43. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>45</b> |
| 44. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>50</b> |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>50</b> |
| 46. | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>42</b> |
| 47. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>47</b> |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>45</b> |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>45</b> |
| 50. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>45</b> |
| 51. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>48</b> |
| 52. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | <b>41</b> |
| 53. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>44</b> |
| 54. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>49</b> |
| 55. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | <b>40</b> |

|     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 56. | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | <b>44</b>   |
| 57. | 5          | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>48</b>   |
| 58. | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>48</b>   |
| 59. | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>50</b>   |
| 60. | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>50</b>   |
| 61. | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>50</b>   |
| 62. | 4          | 4          | 5          | 3          | 5          | 4          | 5          | 5          | 4          | 5          | <b>44</b>   |
| 63. | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | <b>45</b>   |
| 64. | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | <b>45</b>   |
| 65. | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | <b>46</b>   |
| 66. | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>49</b>   |
| 67. | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>49</b>   |
| 68. | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | 4          | <b>45</b>   |
| 69. | 2          | 5          | 2          | 4          | 4          | 2          | 3          | 5          | 5          | 5          | <b>37</b>   |
| 70. | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 4          | <b>47</b>   |
| 71. | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | <b>48</b>   |
| 72. | 5          | 5          | 3          | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | <b>46</b>   |
| 73. | 5          | 4          | 3          | 5          | 4          | 3          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>44</b>   |
| 74. | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | <b>43</b>   |
| 75. | 4          | 3          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 3          | 5          | 5          | <b>43</b>   |
| 76. | 5          | 4          | 3          | 5          | 5          | 3          | 5          | 3          | 3          | 4          | <b>40</b>   |
| 77. | 5          | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | <b>46</b>   |
| 78. | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 4          | 5          | 5          | 4          | <b>46</b>   |
| 79. | 4          | 4          | 5          | 5          | 4          | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | <b>46</b>   |
| 80. | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | <b>43</b>   |
|     | <b>361</b> | <b>353</b> | <b>363</b> | <b>363</b> | <b>371</b> | <b>365</b> | <b>370</b> | <b>372</b> | <b>364</b> | <b>372</b> | <b>3654</b> |

### HASIL IDENTITAS RESPONDEN

| Responden | Jenis Kelamin |           | Usia       | Lama Usaha |
|-----------|---------------|-----------|------------|------------|
|           | laki-Laki     | perempuan |            |            |
| 1         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | < 3 Tahun  |
| 2         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | > 10 Tahun |
| 3         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | < 3 Tahun  |
| 4         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | < 3 Tahun  |
| 5         | laki-Laki     |           | Dibawah 30 | < 3 Tahun  |
| 6         | laki-Laki     |           | Dibawah 30 | < 3 Tahun  |
| 7         | laki-Laki     |           | Dibawah 30 | < 3 Tahun  |
| 8         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | < 3 Tahun  |
| 9         | laki-Laki     |           | 30 - 40    | < 3 Tahun  |
| 10        | laki-Laki     |           | 30 - 40    | > 10 Tahun |

|    |           |           |            |              |
|----|-----------|-----------|------------|--------------|
| 11 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 12 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 13 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 14 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 15 | laki-Laki |           | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 16 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 17 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 18 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 19 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 20 | laki-Laki |           | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 21 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 22 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 23 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 24 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 25 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 26 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 27 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 28 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 29 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 30 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 31 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 32 | laki-Laki |           | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 33 | laki-Laki |           | Diatas 40  | < 3 Tahun    |
| 34 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 35 | laki-Laki |           | Diatas 40  | > 10 Tahun   |
| 36 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 37 | laki-Laki |           | Diatas 40  | < 3 Tahun    |
| 38 | laki-Laki |           | Diatas 40  | > 10 Tahun   |
| 39 | laki-Laki |           | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 40 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 41 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 42 | laki-Laki |           | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 43 | laki-Laki |           | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 44 | laki-Laki |           | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 45 | laki-Laki |           | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 46 | laki-Laki |           | Diatas 40  | > 10 Tahun   |
| 47 | laki-Laki |           | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 48 | laki-Laki |           | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 49 |           | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 50 |           | perempuan | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 51 |           | perempuan | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 52 |           | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 53 |           | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |

|    |  |           |            |              |
|----|--|-----------|------------|--------------|
| 54 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 55 |  | perempuan | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 56 |  | perempuan | 30 - 40    | 3 - 10 Tahun |
| 57 |  | perempuan | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 58 |  | perempuan | Dibawah 30 | > 10 Tahun   |
| 59 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 60 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 61 |  | perempuan | 30 - 40    | > 10 Tahun   |
| 62 |  | perempuan | 30 - 40    | < 3 Tahun    |
| 63 |  | perempuan | 30 - 40    | < 3 Tahun    |
| 64 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 65 |  | perempuan | 30 -40     | < 3 Tahun    |
| 66 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 67 |  | perempuan | Diatas 40  | 3 - 10 Tahun |
| 68 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 69 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 70 |  | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 71 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 72 |  | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 73 |  | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 74 |  | perempuan | Diatas 40  | < 3 Tahun    |
| 75 |  | perempuan | 30 -40     | 3 - 10 Tahun |
| 76 |  | perempuan | Dibawah 30 | 3 - 10 Tahun |
| 77 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 78 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 79 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |
| 80 |  | perempuan | Dibawah 30 | < 3 Tahun    |

Kepada Yth  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : VERA ERIKA  
NPM : 1505170128  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : PEPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya tingkat pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan pajak

Rencana Judul :  
1. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Pelayanan, dan Kejelasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah di Wilayah Medan  
2. Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kesadaran dan Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Dalam Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Medan  
3. Analisis Penerapan Akuntansi Perpajakan Terhadap Perusahaan Asuransi di Medan

Objek/Lokasi Penelitian : Usaha - Usaha Mikro Kecil Menengah dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(VERA ERIKA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 955/DDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/12/2018

Nama Mahasiswa: VERA ERIKA  
NPM: 1505170128  
Program Studi: Akuntansi  
Konsentrasi: PEPAJAKAN  
Tanggal Pengajuan Judul: 24/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi: Nomor ..... , atau  
Alternatif judul lainnya: .....

Nama Dosen pembimbing: M. FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing: Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self-Assessment System dan hak legal terhadap wajib Pajak Pemusaha UMKM di kota Medan  
(Disisi dan diparaf oleh Program Studi)  
(Disisi dan diparaf oleh Program Studi)  
(Disisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*(Signature)*  
9/2/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*(Signature)*  
M. FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 571/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**

Pada Tanggal : **26 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Vera Erika**

N P M : **1505170128**

Semester : **VII (Tujuh)**

Program Studi : **Akuntansi**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Sosialisasi Pemahaman Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Penerapan Self Assessment System Dan Hak Legal Terhadap Wajib Pajak Pengusaha UMKM Di Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Februari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakotuh.*

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1440 H  
07 Februari 2019 M



Dekan ✓

JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

Tempat / Tgl. Lahir : MEDAN, 25 SEPTEMBER 1996  
 Alamat Rumah : JL. VETERAN PSR VIII HELVETIA  
 Judul Proposal : PENGARUH SOSIALISASI PEMAHAMAN PERPAJAKAN KETEGASAN  
 SANKSI PERPAJAKAN, PENERAPAN SELF-ASSESSMENT SYSTEM DAN  
 LEGAL TERHADAP WAJIB PAJAK PENGUSAHA TERHADAP WAJIB PAJAK  
 PENGUSAHA UMKM DI KOTA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      |  |
| Bab I      | Uraian lebih dijelaskan rumusan masalah.<br>identifikasi masalah |
| Bab II     | uraian disesuaikan   |
| Bab III    | disesuaikan  |
| Lainnya    | Sistematika penulisan, Daftar Pustaka                            |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor<br>Perbaikan Mayor                               |

Medan, 11 Februari 201

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

N .P.M. : 1505170128  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 25 SEPTEMBER 1996  
Alamat Rumah : JL.VETERAN PSR VIII HELVETIA

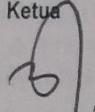
JudulProposal : PENGARUH SOSIALISASI PEMAHAMAN PERPAJAKAN  
KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN,PENERAPAN SELF-ASSESSMENT  
SYSTEM DAN HAK LEGAL TERHADAP WAJIB PAJAK PENGUSAHA  
UMKM DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk menulis Sekripsi  
pembimbing : *M. Firza Alpi, SE, M.Si / 2.2019*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

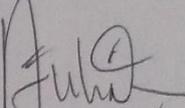


FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

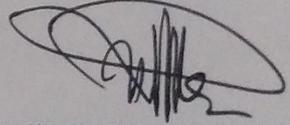
M.FIRZA ALPI, SE, M.Si

Sekretaris



ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding



HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

**Nama Orangtua**

Nama Ayah : Suliadi

Nama Ibu : Supratmi

Alamat : Jl. Kenanga no.18 LK XXVII

**Pendidikan Formal**

Tahun 2003-2009 SD 067255 Medan

Tahun 2009-2012 SMP Negeri 43 Medan

Tahun 2012-2015 SMA Swasta Marisi

Tahun 2015-2019 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019

Vera Erika